



**SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNIK *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK  
KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO**

**CINDY RESKI RAHMADANI**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**



**SKRIPSI**

**PENGARUH TEKNIK *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN  
MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK A TAMAN KANAK-KANAK  
KECAMATAN SABBANGPARU KABUPATEN WAJO**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak  
Usia Dini Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

**CINDY RESKI RAHMADANI**

**1349040003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **CINDY RESKI RAHMADANI**  
NIM : 1349040003  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, Juli 2017  
Yang Membuat Pernyataan

Cindy Reski Rahmadani  
1349040003

## **MOTO**

Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal.

Tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.

Kuperuntukkan karya sederhana ini kepada Almamaterku  
Kedua orangtuaku Abdul Mahmud dan Winda Asmawaty  
Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dan kesehatan  
Dan terima kasih tak terhingga untuk seluruh dukunganmu  
Kepadaku selama ini tanpa henti

## ABSTRAK

**Cindy Reski Rahmadani**, 2017. Pengaruh Teknik *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Skripsi ini dibimbing oleh Syamsuardi, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing 1, dan Azizah Amal, S.S., M.Pd sebagai pembimbing 2. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.

Studi ini menelaah tentang Pengaruh Teknik *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu. Permasalahan pokok yang dikaji yaitu perkembangan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan berupa penerapan teknik *finger painting* dan apakah terdapat pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimen design*, pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Teknik sampel yang dipilih adalah teknik *cluster sampling* dengan menyaring Desa/Kelurahan, kemudian menyaring TK dari Desa/Kelurahan yang terpilih untuk dijadikan sampel, sehingga terpilih kelompok A PPAUD Ananda Desa Tadangpalie yang dijadikan sampel dengan jumlah 15 anak. Indikator yang digunakan yaitu membuat berbagai macam garis, mewarnai gambar, melipat sederhana dan membuat bentuk dari media plastisin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji nonparametrik menggunakan uji beda Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata perkembangan motorik halus sebelum diberikan perlakuan yaitu sebesar 32.8 dan setelah diberikan perlakuan sebesar 48,27. Sedangkan pada uji nonparametrik didapat nilai T hitung yang diperoleh yaitu sebesar 120 dan T tabel 25 maka diperoleh hasil  $T_{hitung} (120) > \text{nilai } T_{tabel} (25)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo, sedangkan nilai Z hitung yang diperoleh yaitu 16,71 dan  $Z_{\alpha/2} 0,4175$  maka diperoleh hasil  $Z (16,71) > \text{nilai } Z_{\alpha/2} (0,4175)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo.

## **PRAKATA**

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada penulis hingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Teknik *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok A Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo”. Salawat dan Taslim semoga senantiasa terlimpah kepada baginda Rasulullah SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan seluruh ummat beliau yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya sampai akhir zaman. Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa adanya bimbingan dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materi, olehnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat pembimbing I yaitu Syamsuardi., S.Pd., M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan serta memberikan banyak motivasi selama masa kuliah hingga pada penulisan laporan penelitian ini. Kepada pembimbing II Azizah Amal., S.S., M.Pd yang telah memberikan bimbingan selama

proses penyusunan laporan penelitian ini. serta berbagai pihak yang telah berperan selama penulis menyusun hasil laporan penelitian ini yang ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam., M.TP, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf atas segala bentuk pelayanan yang telah diberikan.
2. Dr. Abdullah Sinring., M.Pd, selaku Dekan fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan dari pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Universitas Negeri Makassar.
3. Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Pd., Kons, selaku PD I, Drs. Muslimin, M.Ed selaku PD II, Dr.Pattaufi, M.Pd selaku PD III, dan Dr. Parwoto, M.Pd selaku PD IV yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi ini serta telah mewadahi dan memfasilitasi mahasiswa FIP UNM baik dibidang akademik, sarana prasarana maupun bidang kemahasiswaan.
4. Syamsuardi, S.Pd., M.Pd dan Arifin Manggau, S.Pd M.Pd selaku Ketua Prodi dan Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar atas segala bantuan dan motivasi selama masa perkuliahan dan pada proses penulisan laporan penelitian ini.
5. Bapak dan ibu selaku tim dosen pada Universitas Negeri Makassar yang telah meberikan bimbingan dan pengajaran sehingga penelit memperoleh ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

6. Kepada orang tua tercinta ayahanda Abdul Mahmud dan ibunda Winda Asmawati, S.Pd yang tak hentinya dalam memberikan doa dan dukungan baik itu berupa nasehat, motivasi dan materi dapat menyelesaikan studi pada program S1 PGPAUD.
7. Saudara-saudaraku serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman kelas regular PAUD 2013 dan Mahasiswa PGPAUD UNM terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang belum sempat dituliskan namanya dan telah berjasa selama proses perkuliahan sampai penyelesaian skripsi ini tanpa terkecuali. Teri kasih untuk semuanya.

Segala yang terindah, termanis bahkan terpahit yang dialami selama mengikuti pendidikan untuk meraih gelar sarjana pendidikan anak selalu menjadi kenangan yang terindah dan tak terlupakan. Sebagai ungkapan syukur penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Makassar, Juli 2017

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Kerangka Pikir .....	30
C. Hipotesis Penelitian .....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	34
C. ‘Defenisi Operasional.....	35
D. Populasi dan Sampel .....	36
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Data sampel kelompok A PPAUD Ananda berdasarkan jenis kelamin	37
Tabel 3.2	Kategori Pengukuran Perkembangan Motorik Halus	41
Tabel 4.1	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Memegang Alat Tulis	44
Tabel 4.2	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Vertikal	44
Tabel 4.3	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Horizontal	45
Tabel 4.4	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kiri	45
Tabel 4.5	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kanan	46
Tabel 4.6	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kiri	46
Tabel 4.7	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kanan	47
Tabel 4.8	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Membuat Lingkaran	47
Tabel 4.9	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Anak Mewarnai Seluruh Bagian Gambar	48
Tabel 4.10	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar	48
Tabel 4.11	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Menekan Garis Lipatan Menggunakan Jari Dengan Kuat	49

Tabel 4.12	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Menghubungkan Sisi Lipatan Dengan Rapi	49
Tabel 4.13	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Memilin Plastisin Dengan Tangan Sampai Kalis	50
Tabel 4.14	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kemampuan Membentuk Plastisin Menjadi Bentuk Sederhana	50
Tabel 4.15	Data Perhitungan Hasil Analisis Data <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Halus Anak	51
Tabel 4.16	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Memegang Alat Tulis	51
Tabel 4.17	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Vertikal	52
Tabel 4.18	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Horizontal	52
Tabel 4.19	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kiri	53
Tabel 4.20	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kanan	53
Tabel 4.21	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kiri	54
Tabel 4.22	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kanan	54
Tabel 4.23	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Membuat Lingkaran	55
Tabel 4.24	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Anak Mewarnai Seluruh Bagian Gambar	55
Tabel 4.25	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar	56
Tabel 4.26	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan	

	Menekan Garis Lipatan Menggunakan Jari Dengan Kuat	56
Tabel 4.27	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Menghubungkan Sisi Lipatan Dengan Rapi	57
Tabel 4.28	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Memilin Plastisin Dengan Tangan Sampai Kalis	57
Tabel 4.29	Data Persentase Distribusi Frekuensi <i>Postest</i> Kemampuan Membentuk Plastisin Menjadi Bentuk Sederhana	58
Tabel 4.30	Data Perhitungan Hasil Analisis Data <i>Postest</i> Perkembangan Motorik Halus Anak	58
Tabel 4.31	Rekapitulasi Data Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum dan Setelah Penerapan Teknik <i>Finger Painting</i>	59
Tabel 4.32	Pengaruh Teknik <i>Finger Painting</i> Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak	62

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1	Desain Penelitian	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen	73
Lampiran 2	Instrumen Observasi	76
Lampiran 3	Rubrik Penilaian	78
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	85
Lampiran 5	Skenario Pembelajaran	95
Lampiran 6	Data Mentah <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Halus	100
Lampiran 7	Data Hasil Observasi Treatment Berupa Teknik <i>Finger Painting</i>	117
Lampiran 8	Data Mentah <i>Postest</i> Perkembangan Motorik Halus	118
Lampiran 9	Mencari Persentase	135
Lampiran 10	Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS 22	136
Lampiran 11	Mencari Standar Deviasi	137
Lampiran 12	Mencari Ranging	138
Lampiran 13	Penyelesaian Rumus Mencari Nilai Z	139
Lampiran 14	Tabel Wilcoxon T tabel untuk Dua Sampel yang Saling Berhubungan	140
	Lampiran Dokumentasi	141
	Lampiran Surat-surat	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Usia dini merupakan usia emas (*the golden age*) yang sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Usia dini adalah masa yang sangat baik dimana anak mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan serta diperlihatkan. Salah satu upaya untuk membantu mengembangkan potensi anak adalah dengan memasukkan anak ke lembaga belajar seperti pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini menjadi solusi terbaik untuk membekali anak menggali dan mengembangkan potensi diri. Melalui pendidikan anak usia dini, anak dapat belajar berbagai hal dari kegiatan yang dilakukan. Pendidikan anak usia dini dinilai sebagai sesuatu yang sangat baik dan tepat untuk menyiapkan generasi mendatang yang unggul dan tangguh. Pengertian Pendidikan anak usia dini dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 adalah:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 tahun melalui



kegiatan yang menyenangkan dengan bantuan stimulasi yang diberikan kepada anak guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Anak usia dini memiliki potensi yang beragam dan untuk mengembangkan potensi tersebut membutuhkan bantuan dari orang lain khususnya orang dewasa. Mengembangkan potensi anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin. Oleh karena itu, sebaiknya anak usia dini diberi stimulasi serta kegiatan yang dapat membantu mengembangkan dan mengoptimalkan potensi anak. Pendidikan yang diberikan haruslah menarik, sesuai dengan fase pertumbuhan anak yang identik dengan kegiatan bermain.

Tujuan Pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Ayat 3 adalah:

Tujuan Pendidikan anak usia dini adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap, perilaku serta agama), serta bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Anak usia dini memiliki kedudukan sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam pembangunan manusia yang

berkualitas. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangatlah penting untuk dapat mencapai tujuan bangsa yaitu menjadikan anak sebagai manusia yang seutuhnya.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini. Sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur formal. Taman Kanak-kanak diharapkan dapat membantu anak didik untuk membangun berbagai potensi yang dimiliki, baik psikis maupun fisik, termasuk di dalamnya perkembangan motorik.

Menurut Zulkifli (2001: 31) “Motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh”. Hildayani (2005) berpendapat bahwa perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan/pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan. Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di Taman Kanak-kanak. Kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada pengembangan motorik kasar dan motorik halus anak. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah berlari, berjalan pada garis lurus, menggantung, menggambar, menulis, melukis, mewarnai, dan lain sebagainya.

Penanaman motorik yang benar serta pengembangan secara optimal merupakan salah satu tugas dan fungsi utama pendidikan pada Taman Kanak-kanak. Pada aktivitas anak didik di Taman Kanak-kanak, kegiatan gerak dan belajar gerak menjadi sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus. Anak yang memiliki

ketarampilan motorik yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri pada lingkungan sekitar. Keterampilan motorik juga dapat mempengaruhi kemandirian dan rasa percaya diri anak dalam mengerjakan sesuatu karena anak sadar akan kemampuan dirinya. Penanaman motorik yang benar sangat penting, sebab akan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan anak. Perkembangan motorik dalam pendidikan anak usia dini terbagi menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Menurut Poerwanti & Widodo (2002) keterampilan motorik kasar cenderung dilakukan oleh otot-otot besar dan menghasilkan gerakan tubuh yang lebih besar seperti berlari dan melompat sedangkan keterampilan motorik halus cenderung dilakukan oleh otot-otot yang lebih kecil yang mengarah pada kemampuan koordinasi mata dan tangan serta otot-otot halus pada jari-jari tangan. Pada penulisan ini penulis lebih berpusat pada perkembangan motorik halus anak.

Anak usia dini diharapkan telah mampu menguasai beberapa keterampilan yang menuntut kemampuan motorik halus, seperti menggunakan gunting dengan baik meskipun belum lurus dalam menggunting, melipat kertas, mengikat tali sepatu, mewarnai dengan rapi, memegang alat tulis dengan benar, dan lain-lain. Sesuai dengan perkembangan motorik halus yang harus dicapai anak, maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada anak usia dini harus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dalam hal tersebut. Hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus. Aktivitas pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih

kemampuan koordinasi mata dan tangan serta otot-otot halus pada jari tangan. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan antara lain melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, melukis dan menempel.

Salah satu bentuk kegiatan stimulasi untuk mengembangkan perkembangan motorik halus anak adalah mewarnai. Saat ini pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak masih sering menggunakan kegiatan mewarnai dengan pensil warna atau *crayon*. Oleh sebab itu anak terlalu sering dengan kegiatan mewarnai dengan menggunakan media tersebut. Kegiatan yang terlalu sering dilakukan tanpa adanya inovasi akan membuat anak bosan dan pembelajaran menjadi tidak menarik. Untuk mengembangkan keterampilan motorik halus sekaligus menanggulangi rasa bosan anak, guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan bersemangat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak adalah *finger painting*. Kegiatan ini sebenarnya sudah lama dikenal dalam pembelajaran anak usia dini. Namun guru masih jarang menggunakan kegiatan ini guna meningkatkan motorik halus anak.

Menurut Pamadi (2008: 10) "*Finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung". Dalam kegiatan *finger painting* anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Kegiatan *finger painting* pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut. Menurut Montolalu (2009) *finger painting* dapat mengembangkan

ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi otot tangan dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan serta memupuk keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat digunakan sebagai kegiatan alternatif bagi guru guna menggantikan *crayon* agar kegiatan bermain warna lebih menarik bagi anak. Kegiatan *finger painting* dapat membantu anak mengembangkan motorik halusny karena kegiatan ini dapat melatih otot-otot halus pada jari dan tangan anak serta koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin menganalisis seberapa besar pengaruh teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka klasifikasi masalah yang selanjutnya akan dikaji dan dianalisa adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sebelum dan setelah diterapkannya kegiatan *finger painting*?
2. Apakah penerapan teknik *finger painting* berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo?

### **C. Tujuan Penulisan**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Perkembangan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sebelum dan setelah diterapkan kegiatan *finger painting*.
2. Pengaruh teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo.

#### **D. Manfaat Penulisan**

Hasil dari penulisan ini dapat memberikan manfaat baik teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Teoretis
  - a. Bagi pembaca, yaitu memberikan masukan teoretis tentang pengaruh teknik melukis *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak.
  - b. Bagi penulis lain, yaitu sebagai bahan perbandingan dalam menggunakan teknik melukis *finger painting* atau teknik lainnya yang mampu mengembangkan motorik halus anak.
  - c. Bagi penulis, yaitu sebagai bahan masukan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.
2. Praktis
  - a. Bagi anak, yaitu memberikan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak agar tidak bosan dalam meningkatkan keterampilan motorik halus melalui aktivitas melukis dengan teknik *finger painting*.

- b. Bagi guru, yaitu sebagai motivasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan media dan strategi pembelajaran yang tidak monoton namun tetap dapat meningkatkan motorik halus anak.
- c. Bagi orang tua, yaitu sebagai bahan pemikiran dalam menciptakan alternatif-alternatif dalam mengembangkan motorik halus anak.
- d. Bagi lembaga pendidikan, yaitu diharapkan mampu untuk bekerja sama dengan guru kelas untuk memperbaiki permasalahan dalam pengembangan seluruh aspek pengembangan anak, khususnya keterampilan motorik halus anak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. TINJAUAN PUSTAKA

##### 1. Tinjauan Pustaka *Finger Painting*

###### a. Pengertian *Finger Painting*

salah satu kegiatan mewarnai adalah *finger painting* (melukis dengan jari). Kuffer (2006) memformulasikan pengertian *finger painting* adalah petualangan yang sangat indah dimana setiap anak sebaiknya mengalami setelah usia dua tahun atau lebih muda. Kegiatan ini menyenangkan bagi anak karena anak dapat berkreasi, selain itu anak dapat mengembangkan motorik halus dengan melatih koordinasi mata dan tangan. Anak juga dapat menggunakan tangan dan jarinya untuk melukis, tanpa bantuan kuas. Oleh karena itu sebaiknya bahan yang digunakan adalah bahan yang aman bagi tangan anak. Dalam aktivitas ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan tepung kanji, adonan kue, pasir dan sebagainya. Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol jari dan membentuk konsep gerak.

Sejalan dengan pendapat di atas, dalam kamus bahasa Inggris Slang & Idiom (Matulesy, 2003: 97) dipaparkan bahwa "*finger painting* atau melukis dengan jari adalah mengoleskan cat dengan jari dan bukan dengan kuas". Sedangkan menurut Pamadi dan Evan (2008) menguraikan melukis dengan jari (*finger painting*) merupakan teknik melukis dengan jari tangan secara langsung



tanpa menggunakan bantuan alat. Dengan demikian, anak dapat mengganti dengan jari-jari tangan secara langsung. Pendapat lain mengatakan bahwa *finger painting* atau melukis dengan jari adalah kegiatan untuk melatih motorik jari dan tangan sebagai dasar keterampilan menggambar dan menulis (Kuncoro, 2003).

Kegiatan ini menjadi menarik dimana jari anak bersentuhan langsung dengan media tinta dan kertas. *Finger painting* merupakan salah satu bentuk aplikasi lain dalam menggambar yang menjadi trend pada saat ini. *Finger painting* merupakan suatu gerakan motorik yang global bagi anak, seluruh badan seakan-akan ikut terlibat melakukan gerakan tersebut yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak serta meningkatkan koordinasi mata dan tangan. Kebebasan dalam menuangkan ide ketika melakukan kegiatan melukis dengan jari akan semakin mengasah kemampuan anak dalam beraktifitas.

Berdasarkan pengertian *finger painting* di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *finger painting* atau melukis dengan jari adalah kegiatan melukis secara langsung dengan jari tangan di atas bidang gambar dengan cara menggoreskan adonan warna (bubur warna) secara bebas.

## **b. Bahan, Alat dan Langkah Kerja *Finger Painting***

### **1) Bahan Untuk *Finger Painting***

Bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting* tidak terlalu banyak dan tidak sulit untuk didapatkan. Bahan utama dalam kegiatan ini hanya pewarna, baik cat air yang dapat dibeli di toko atau bubur warna yang

dapat dibuat sendiri menggunakan bahan sederhana. Bahan yang dapat digunakan untuk membuat cat pada kegiatan *finger painting* (Montolalu, 2009: 17) adalah sebagai berikut: a) cat untuk *finger painting* (cat air jadi), b) tepung (kanji/terigu), b) pewarna kue yang berwarna tajam, c) sabun cair, d) minyak sayur.

Adapun cara membuat cat *finger painting* ( Montolalu, 2009) adalah sebagai berikut:

a) Cat dari tepung sagu

Tepung dicairkan lalu masukkan satu sendok teh sabun cair, minyak sayur dan pewarna secukupnya. Aduk di dalam panci hingga merata lalu masak di atas kompor sambil terus di aduk. Usahakan tepung jangan terlalu masak karena hasilnya akan kurang bagus.

b) Cat dari serpihan sabun

Kocok serpihan sabun hingga menyerupai adonan busa kue. Tambahkan sedikit cat sebagai pewarna.

Jika tidak memungkinkan membuat cat, guru dapat menggunakan cat warna *finger painting*. Cat untuk kegiatan *finger painting* harus aman bagi anak karena cat tersebut akan langsung bersentuhan dengan jari-jari anak. Oleh karena itu guru harus teliti dan selektif dalam memilih cat.

## 2) Peralatan Untuk *Finger Painting*

Sama halnya dengan bahan yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*, peralatan yang digunakan dalam kegiatan ini juga tidak terlalu

banyak dan mudah didapatkan. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* (Suyanto, 2005: 144) yaitu: a) kertas manila atau kertas khusus untuk menggambar dengan tangan, b) kain lap, c) mangkuk-mangkuk kecil sebagai tempat cat

Peralatan dalam kegiatan *finger painting* harus tetap memperhatikan tingkat keamanan untuk anak, karena peralatan ini langsung bersentuhan dengan fisik anak.

### **3) Langkah Kerja *Finger Painting***

Langkah kerja dalam kegiatan *finger painting* tidak terlalu banyak. Langkah kerja tersebut lebih menitik beratkan pada kreativitas anak. Adapun langkah-langkah *finger painting* menurut (Suyanto, 2005) yaitu:

- a) Siapkan kertas gambar, bubur warna (adonan warna) dan alas kerja.
- b) Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.

Sebelum memulai kegiatan *finger painting*, terlebih dahulu berikan penjelasan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan dan jelaskan satu persatu nama alat dan bahan atau media yang digunakan dalam kegiatan *finger painting*. Kemudian instruksikan anak untuk mencelupkan jari tangan ke dalam cat dengan berbagai warna dan melukiskannya dengan gerakan-gerakan ke media kertas yang telah disediakan. Dalam kegiatan *finger painting* guna lebih melatih koordinasi mata dan tangan anak, kertas

terlebih dahulu diberi pola gambar lingkaran atau kotak sebagai batas anak untuk menuangkan cat. Anak diminta untuk memberikan warna di dalam pola lingkaran atau kotak tersebut secara penuh. Anak diharapkan dapat memberi warna secara rapi, lentuk dan tidak keluar dari garis batas. Amati gerakan jari anak saat memberikan warna di atas bidang gambar. Setelah kegiatan berakhir mintalah anak untuk membersihkan tangan dan mengeringkannya dengan kain lap.

### c. Tujuan dan Manfaat *Finger Painting*

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang akan dicapai oleh anak yang melakukan kegiatan tersebut. Selain tujuan yang dapat dicapai suatu kegiatan juga dapat bermanfaat bagi anak yang melakukan kegiatan tersebut. *Finger painting* memiliki banyak tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh atau dirasakan oleh anak usia dini. Tujuan akan tercapai apabila terjadi interaksi antara guru dengan murid sehingga ada proses timbal balik.

#### 1) Tujuan *Finger Painting*

Tujuan dari kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreasi, melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi tangan dan mata, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan (Montolalu, 2009). Secara khusus tujuan *finger painting* adalah melatih keterampilan

tangan, kelentukan, kerapian dan keindahan serta dapat membantu anak untuk melatih gerakan tubuh (Sumanto (2005).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan *finger painting* adalah untuk melatih motorik halus anak terkait kelentukan otot tangan dan jari, koordinasi mata dan tangan, keindahan, imajinasi dan kerapian.

## **2) Manfaat *Finger Painting***

Kegiatan *finger painting* dapat bermanfaat sebagai kegiatan yang dapat melatih motorik halus anak yang melibatkan otot-otot tangan dan jari, koordinasi tangan dan mata serta memupuk perasaan terhadap gerakan tangan. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Suyanto (2005) yang menyatakan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan untuk melatih kemampuan motorik halus anak dalam bidang seni antara lain adalah *finger painting*. Dalam hal memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dapat dilihat saat anak berusaha memberikan warna terhadap pola pada kertas tanpa keluar dari garis. Kelentukan jari sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan motorik halus anak pada kegiatan *finger painting*. Oleh karena kegiatan ini dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Kegiatan *finger painting* ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengembangkan motorik halus, dimana kelenturan otot-otot halus pada jari dan tangan anak serta koordinasi mata dan tangan anak dapat terlatih. Dengan

berkembangnya motorik halus anak dengan baik, anak diharapkan dapat lebih mandiri dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang membutuhkan keterampilan motorik halus, misalnya menulis, memaki sepatu, memasang kancing baju, serta aktivitas bantu diri lainnya.

**d. Jenis-jenis Aktivitas *Finger Painting***

Jenis-jenis aktivitas *finger painting* menurut Brandt (Lifya, 2012) adalah:

1) Gelombang, goyangan dan cetakan

Buat gerakan, gelombang, goyangan jari dan jempol, serta beberapa tanda lainnya dengan menggunakan bagian-bagian tangan yang lainnya.

2) Disain simetris

Lukis pada setengah kertas kemudian lipat kertas tersebut dengan tangan, buka kertas tersebut, dan akan menimbulkan ciplakan yang mirip dengan lukisan yang telah digambar pada kertas sebelumnya.

3) Tangan disekeliling dunia

Oleskan warna yang berebda disetiap ujung jari. Tekankan tanga tersebut kesebuah kertas dan jangan pindahkan telapak tangan tersebut sampai terlihat seperti lingkaran bumi yang biru dan hujan dengan multi warna yang berbeda disekitarnya.

4) Topi pesta yang kerucut

Lukis jari dengan cat warna, tempelkan jari pada sebuah kertas yang membentuk gambar kerucut, hias gambar tersebut dengan titik yang

menggunakan ujung jari yang telah diberi warna. Lakukan hal tersebut terus menerus samapi membentuk kerucut es krim.

5) Lukisan titik-titik

Buat lukisan yang tersusun dnegan penuh titik-titik. Gunakan berbagai warna yang berbeda satu dengan yang lainnya guna menghasilkan lukisan yang menarik.

6) Binatang

Anak dapat membuat lukisan binatang dengan jari. Contohnya gambar badan burung merak atau bebek. Gunakan ujung jari untuk melukis bulu burung tersebut disekitar badanya.

Jenis-jenis kegiatan *finger painting* di atas adalah jenis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan *finger painting*. Dari beberapa jenis tersebut, guru dapat memilih satu kegiatan yang ingin dilakukan di sekolah. Guru dapat memilih kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Akan lebih baik jika dalam pembelajaran *finger painting* guru memilih kegiatan yang berbeda di setiap pertemuan, hal ini untuk menghindari rasa bosan anak terhadap kegiatan *finger painting*. Dalam kegiatan ini anak belajar mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan dan melatih kecakapan anak untuk mengkombinasikan warna. Ekspresi anak melalui media lukis tersebut dapat terlihat dari hasil *finger painting* anak.

## 2. Tinjauan Pustaka Motorik Halus

### a. Pengertian Motorik Halus

Motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Dalam perkembangan motorik, unsur-unsur yang menentukan adalah otot, saraf dan otak. Ketiga unsur tersebut melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur-unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lain untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Selain mengandalkan kekuatan otot, rupanya kesempurnaan otak juga turut menentukan keadaan. Anak yang pertumbuhan otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil dalam menggerakkan tubuh. Menurut Hildayani (2005) perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan atau pergerakan yang dilakukan. Perkembangan motorik berlangsung melalui perkembangan *proximodistal* (perkembangan dari pusat badan ke arah jari jemari tangan) dan melalui perkembangan *cephalocaudal* (perkembangan dari atas badan turun ke kaki). Perkembangan motorik dikendalikan oleh kematangan dan stimulasi biologis serta kesempatan aktivitas fisik.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Kedua



kemampuan motorik tersebut sangat diperlukan anak dikemudian hari. Perkembangan motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Menurut Papalia, dkk (2008: 316) “motorik halus (*fine motor skills*) adalah keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil serta koordinasi mata dan tangan”. Hal yang sama dikemukakan oleh Sumantri (2005), bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek. Pendapat lain menjelaskan bahwa, ”motorik halus adalah koordinasi bagian kecil dari tubuh, terutama tangan” (Patmonodewo, 1995; 23).

Kemampuan motorik halus anak berbeda-beda, dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkan. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak. Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya.

Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi yang tepat. Pada setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan

motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan.

Berdasarkan penjelasan tentang motorik halus di atas, penulis menyimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental.

#### **b. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun)**

Keterampilan motorik halus mulai berkembang, setelah diawali dengan kegiatan yang amat sederhana seperti memegang pensil, memegang sendok dan mengaduk. Keterampilan motorik halus lebih lama pencapaiannya dari pada keterampilan motorik kasar karena keterampilan motorik halus membutuhkan kemampuan yang lebih sulit misalnya konsentrasi, kontrol, kehati-hatian dan koordinasi otot tubuh yang satu dengan yang lain. Seiring dengan penambahan usia anak, kepandaian anak akan kemampuan motorik halus semakin berkembang dan maju dengan pesat.

Menurut Ramli (2005) anak-anak usia 4-5 tahun memperoleh kendali motorik halus yang lebih baik terhadap tangan dan jari-jarinya dan menggunakan

kendali ini untuk mengembangkan keterampilan menggambar, memotong, mewarnai dan melipat. Anak dapat memakai dan melepas baju, dan menggunakan perkembangan motorik halus nya untuk menjadi lebih mandiri.

Ramli (2005) juga mengemukakan bahwa selama masa-masa prasekolah awal, anak-anak menghaluskan keterampilan motorik halus nya. Mereka memperoleh kendali terhadap tubuh dan memiliki rentang perhatian yang lebih luas. Anak usia prasekolah, koordinasi mata dan tangan anak sudah berkembang semakin baik. Anak mulai dapat menggunakan tangan untuk berkreasi, misalnya menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, membuat gambar sederhana, mewarnai dan lain sebagainya.

Menurut Petersen & Wittmer (2015; 250-251) perkembangan motorik halus memiliki tiga aspek dasar yaitu; menjangkau, menggenggam dan memanipulasi objek; koordinasi bilateral; dan kemampuan membantu diri sendiri.

1) Menjangkau, menggenggam dan memanipulasi objek

Anak mengembangkan kemampuan mereka untuk akurat dan sengaja mengkoordinasikan pergerakan mata dan tangan serta menggunakan lengan, tangan dan jari mereka ke objek, melepaskannya dan mengeksplorasi sifat-sifatnya. Anak terus memanipulasi lingkungan sekitarnya.

2) Koordinasi bilateral

Dengan kegiatan koordinasi bilateral, satu tangan akan memegang sesuatu dengan mantap sementara tangan lainnya mengoperasikan atau mengeksplorasi benda tersebut. Kegiatan koordinasi bilateral

mengharuskan koordinasi kedua sisi tubuh sembari menggunakan kedua tangan secara bebas. Salah satu contoh dari koordinasi bilateral dengan kedua tangan yang digunakan secara bebas adalah melukis jemari dengan kedua tangan bersama-sama.

### 3) Kemampuan membantu diri sendiri

Anak menggunakan kemampuan motorik halus untuk membantu diri mereka melakukan kegiatan sehari-hari seperti menulis, memakai pakaian, mengikat tali sepatu dan lain sebagainya.

Keterampilan motorik halus yang paling utama pada anak usia dini adalah kemampuan memegang pensil dengan tepat yang diperlukan untuk menulis kelak. Perkembangan motorik halus anak Taman Kanak-kanak ditekankan pada koordinasi gerakan motorik halus dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perkembangan motorik halus anak usia 4-5 mulai berkembang optimal. Perkembangan motorik halus tersebut dipengaruhi oleh kesiapan fisik anak serta stimulasi-stimulasi yang dapat mendukung perkembangan motorik halus tersebut. Melalui kemampuan motorik halus tersebut anak akan terbantu dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti mengikat tali sepatu, menulis, menggambar, menggunakan alat makan dan lain sebagainya.

**c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini (Usia 4-5 Tahun)**

Pada saat anak mencapai tahapan prasekolah awal (4-5 tahun) ada ciri yang jelas berbeda antara anak bayi dan anak prasekolah awal. Perbedaannya terletak dalam penampilan, proporsi tubuh, berat, panjang badan dan keterampilan yang mereka miliki. Dengan bertambahnya usia, perbandingan antar bagian tubuh akan berubah. Perkembangan motorik halus anak yang baik tentunya sesuai dengan karakteristik perkembangan yang telah ditetapkan. Karakteristik kemampuan motorik halus anak dikatakan baik apabila tujuan dari pengembangan motorik halus yang telah dipaparkan sebelumnya dapat tercapai.

Pada usia empat tahun, koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang bahkan hampir sempurna. Walaupun demikian anak usia prasekolah masih mengalami beberapa kesulitan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan motorik halus. Pada usia lima tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang semakin pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata dan tangan.

Pernyataan tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Eileen & Matrots (2010) bahwa pada usia prasekolah anak menunjukkan pengendalian yang cukup baik pada pensil atau spidol yaitu mulai mewarnai di dalam garis dan ketangkasan serta koordinasi mata tangan anak meningkat seiring fungsi motorik semakin baik. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Santrock (2007) yaitu

pada usia 5 tahun koordinasi motorik halus anak semakin meningkat ditandai dengan tangan, lengan jari semua bergerak di bawah perintah mata.

Anak usia 4-5 tahun, yang mulai memasuki masa prasekolah memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik. Sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi, anak dapat membuat tubuh melakukan apa yang diinginkan. Hal tersebut didukung oleh adanya perkembangan pada area sensori dan motorik di korteks yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan anak dengan apa yang mampu dilakukannya.

Perkembangan motorik halus dengan peningkatan koordinasi mata dan tangan membantu anak untuk dapat menggunakan gunting, memegang pensil, atau menggunakan garpu dan sendok. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa anak di usia ini mengalami peningkatan yang pesat dalam perkembangan motorik (Hildayani, 2005). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun adalah; membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri dan kanan, miring kiri dan kanan dan lingkaran; menjiplak bentuk. Anak juga mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit. Selain itu anak juga melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media serta mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.

Menurut Saputra & Rudyanto (2005: 120) ciri-ciri perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut: 1) menempel, 2) membuat

berbagai macam garis, 3) mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar), 4) menjipak berbagai bentuk, 5) menjahit sederhana, 6) makin terampil menggunakan jemari tangan (mewarnai dengan rapi), 7) mengisi pola sederhana (dengan sobekan kertas atau stempel), 8) mengancingkan kancing baju, 9) menggambar dengan gerakan naik turun bersambung (seperti gunung atau bukit), 10) menarik garis lurus, lengkung, miring, 11) melipat kertas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, anak sudah mampu melakukan kegiatan membantu diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari yang membutuhkan kelentukan otot-otot halus dan koordinasi mata dan tangan seperti menempel, mewarnai, mengancing baju dan lain sebagainya.

#### **d. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak**

Anak menggunakan gerakan motorik halus dengan cara menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini adalah keterampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dan anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya. Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Misalnya dalam mempelajari motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi,

seperti menggunting kertas mengnyam kertas, tapi tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan pada tahap yang sama. Dalam melakukan gerakan motorik halus anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik serta kematangan mental.

Menurut Hurlock (Yusuf, 2008) beberapa alasan tentang fungsi perkembangan motorik bagi konstelasi perkembangan individu yaitu:

- 1) Melalui keterampilan motorik anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang.
- 2) Melalui keterampilan motorik anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berdaya) pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang *independences* (bebas, tidak bergantung). Kondisi ini akan menunjang perkembangan *self confidence* (rasa percaya diri) anak.
- 3) Melalui keterampilan motorik anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prsekolah, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis dan lain sebagainya.
- 4) Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebaya, sedangkan anak yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebaya bahkan anak akan terkucil atau menjadi anak yang *fringer* (terpinggirkan).
- 5) Perkembangan keterampilan motorik sangat penting bagi perkembangan *self-concept* atau kepribadian anak.



Saputra & Rudyanto (2005: 115-116) mengemukakan fungsi pengembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan.
- b) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata.
- c) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Berdasarkan hasil uraian tentang fungsi pengembangan motorik halus anak di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan fungsi pengembangan motorik halus anak adalah guna membantu anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan keterampilan motorik halus anak. Fungsi dari pengembangan motorik halus yaitu melakukan aktivitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan dan persiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan dan melatih keberanian. Untuk mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dengan menggunakan berbagai media menjadi suatu karya seni.

#### **e. Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini**

Keterampilan anak pada aspek motorik perlu dilatih agar dapat berkembang dengan baik. Stimulasi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus dilakuakn sejak dini sesuai dengan kelebihan dan kekurangan anak. Stimulasi adalah upaya orang tua atau orang dewasa dalam suasana penuh gembira dan kasih sayang. Stimulasi dilakukan setiap ada kesempatan berinteraksi dengan anak, setiap hari, terus menerus, bervariasi serta disesuaikan dengan usia perkembangan anak. Stimulasi hendaknya dilaksanakan pada saat

suasana yang menyenangkan dan kegembiraan antara pemberi stimulasi dengan anak.

Cara menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut (Novikasari, 2013):

1) *Imitation* (peniruan)

*Imitation* (peniruan) adalah keterampilan untuk menentukan suatu gerakan yang telah di latih sebelumnya. Latihan ini bisa dilakukan dengan cara mendengarkan atau memperlihatkan. Oleh karena itu, peningkatan gerak fisik motorik halus pada tahap ini bisa dilakukan dengan memperagakan gerakan tertentu, atau sekedar mempertontonkan tayangan film, misalnya stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak fisik motorik halus.

2) *Manipulation* (penggunaan konsep)

*Manipulation* (penggunaan konsep) adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dalam melakukan kegiatan. Kemampuan ini juga sering disebut sebagai kemampuan manipulasi. Sebab, pada tahap ini perkembangan anak selalu mengikuti arahan, penampakan gerakan-gerakan dan menetapkan suatu keterampilan gerak tertentu berdasarkan latihan. Stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak fisik motorik halus ini adalah dengan melatih keterampilan tertentu pada anak, seperti menggunakan sendok makan, gunting atau gerakan-gerakan lainnya.

3) *Presition* (ketelitian)

*Presition* (ketelitian) adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerak yang mengindikasikan tingkat kedetailan tertentu. Stimulasi yang dapat diberikan untuk menunjang tercapainya gerak fisik motorik halus pada tahap ini adalah dengan melatih menggunakan gunting dan lain sebagainya.

4) *Articulation* (perangkaian)

*Articulation* (perangkaian) adalah kemampuan untuk melakukan serangkaian gerakan secara kombinatif dan berkesinambungan. Kemampuan ini membutuhkan koordinasi antar organ tubuh, saraf dan mata secara cermat. Kemampuan ini dapat ditingkatkan pada mengurutkan serangkaian gerak secara berkesinambungan, konsisten dan luwes. Stimulasi yang bisa diberikan untuk mencapai kemampuan gerak fisik motorik halus pada tahap ini adalah menggambar, mengetik, menulis dan lain sebagainya.

5) *Naturalization* (kewajaran atau kealamiahan)

*Naturalization* (kewajaran atau kealamiahan) adalah kemampuan untuk melakukan gerak secara wajar atau luwes. Pada tahap ini diperlukan koordinasi tingkat tinggi antara saraf, pikiran, mata, tangan dan anggota badan yang lain. Stimulasi yang dapat diberikan untuk mencapai kemampuan gerak fisik motorik halus pada tahap ini adalah mendemonstrasikan atau memperagakan gerak akrobat (jungkir balik), pantomim, tampil bergaya dan lain sebagainya.

Selain itu, bentuk-bentuk stimulasi yang dapat dilakukan diantaranya: melipat, menggambar dengan crayon, main plastisin, finger painting, meronce, melukis dengan cat air, tracing (mengikuti titik-titik yang berbentuk gambar/huruf/angka), bermain kolase, menggunting, bermain dengan sepuluh jari, memasukan kunci kedalam celah, memasukan uang logam kedalam celengan dan masih banyak kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan anak untuk melatih keterampilan motorik halusnya.

Menstimulasi perkembangan motorik halus anak juga dapat digunakan melalui pembelajaran. Menurut Schmidht (Saputra, 2005) pembelajaran motorik halus, terbagi dalam tiga tahapan utama, yaitu: (1) Tahap verbal kognitif, artinya tahap pembelajaran motorik melalui uraian lisan atau penjelasan dengan maksud agar anak memahami motorik yang akan dilakukan. (2) Tahap asosiatif, artinya pada tahap ini perkembangan anak usia prasekolah sedang memasuki masa pemahaman dari motorik-motorik yang sedang dipelajari. (3) Tahap otomatisasi, artinya pada tahap ini anak usia prasekolah sudah dapat melakukan gerakan dengan benar dan baik atau spontan.

### **3. Hubungan *Finger Painting* dengan Perkembangan Motorik Halus**

Ada berbagai macam cara untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, misalnya menggambar, melukis, merobek, meronce, meremas dan lain sebagainya. Tetapi penulis lebih memilih kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak, karena anak dapat melatih

otot-otot halus pada jari dan tangan serta koordinasi mata dan tangan anak akan lebih baik.

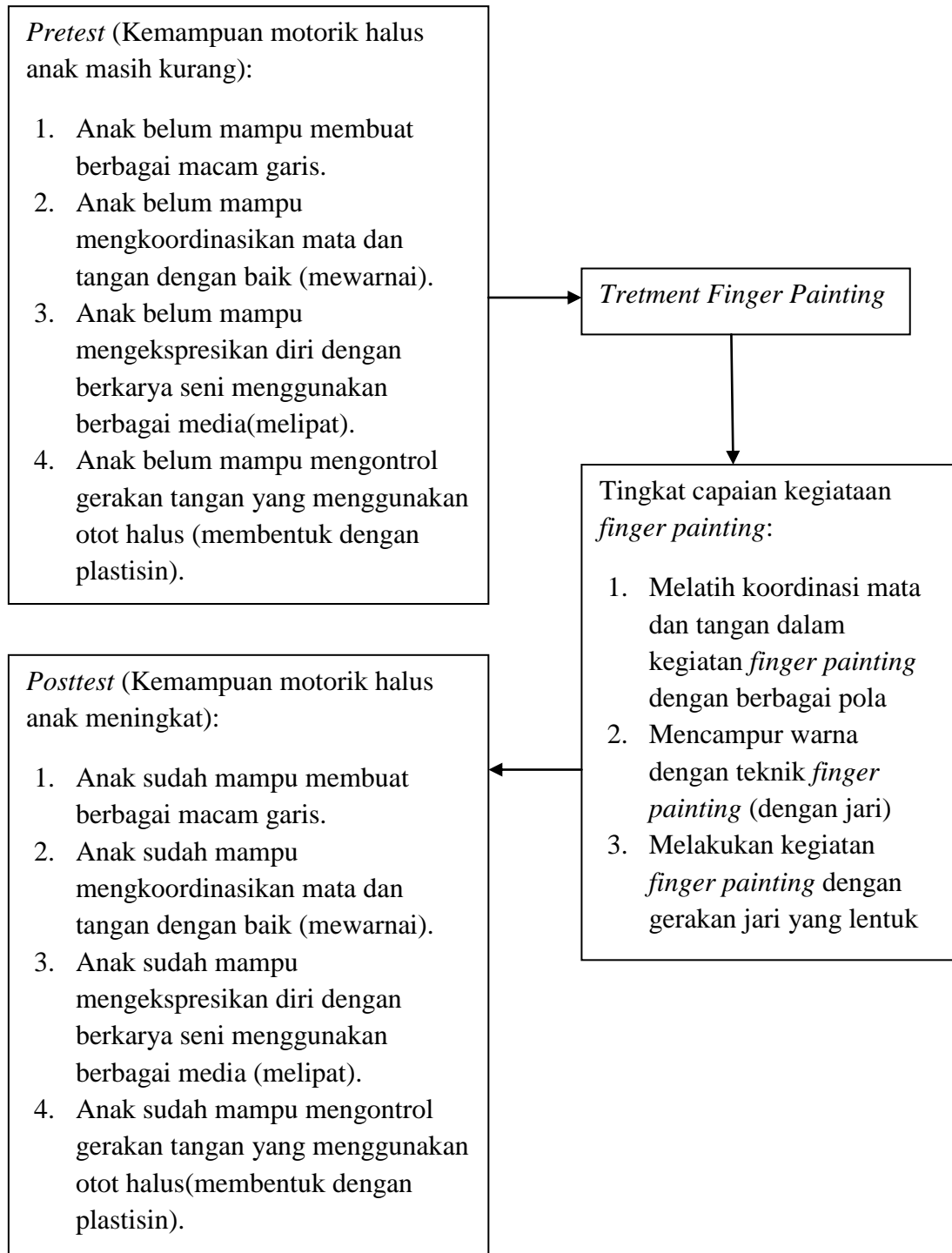
Pada saat anak melakukan kegiatan *finger painting*, anak secara langsung menggunakan tangan untuk mengoleskan cat air atau bubuk warna ke kertas gambar sehingga kekuatan otot-otot pada tangan dan jari anak lebih terbentuk. Selain itu kegiatan *finger painting* juga membutuhkan konsentrasi dan ketelatenan pada saat melakukan kegiatan tersebut maka koordinasi mata dan tangan juga berperan pada kegiatan tersebut (Muharram, 1992). Kegiatan *finger painting* secara langsung dapat mengembangkan indikator-indikator perkembangan motorik halus anak seperti mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit serta mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus.

## **B. KERANGKA PIKIR**

Usia dini merupakan usia emas atau sering disebut *golden age* di mana anak tersebut akan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, diperdengarkan, serta diperlihatkan. Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosial emosional. Salah satu bidang yang dikembangkan di lembaga pendidikan anak usia dini adalah bidang motorik halus. Seiring dengan perkembangan motorik ini bagi anak usia dini tepat sekali diajarkan atau dilatihkan tentang dasar-dasar keterampilan, terkhusus keterampilan motorik halus.

Anak usia dini menyukai kegiatan yang menarik, oleh karena itu untuk meningkatkan motorik halus anak, pendidik harus dapat memilih kegiatan yang disukai anak. Salah satu kegiatan yang menarik bagi anak untuk motorik halus adalah *finger painting* atau melukis dengan jari karena dengan *finger painting* anak langsung mempergunakan jari-jarinya untuk bersentuhan dengan media lukis yaitu cat dan bidang gambar. Kegiatan ini dapat melatih kelenturan jari-jari anak. Melalui kegiatan *finger painting* pendidik dapat melihat seberapa jauh kemampuan motorik halus anak. Pendidik dapat mengamati kemampuan motorik halus anak melalui proses saat melakukan *finger painting* serta melalui hasil *finger painting* anak.

Penulisan ini akan menganalisis perkembangan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak sebelum di terapkan kegiatan *finger painting* melalui tahap *pretest*. Setelah itu penulis akan menerapkan kegiatan *finger painting* guna melihat pengaruh dari kegiatan tersebut terhadap perkembangan motorik halus anak. Selanjutnya penulis melakukan tahapan *posttest* guna melihat perkembangan motorik halus anak setelah distimulasi dengan kegiatan *finger painting*. Pada penerapan kegiatan *finger painting* diharapkan berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak.



Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir

### C. HIPOTESIS PENULISAN

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan maka penulis dapat mengajukan hipotesis :

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $Z \leq Z_{\alpha/2}$  artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak.

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $Z > Z_{\alpha/2}$  artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak.



## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penulisan**

##### **1. Pendekatan Penulisan**

Penulisan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk melihat pengaruh dari kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak. Pendekatan kuantitatif juga dipilih oleh penulis karena melalui pendekatan ini penulis bisa memperoleh data yang akurat dan dapat diukur berupa angka-angka serta di analisis menggunakan statistik.

##### **2. Jenis Penulisan**

Adapun jenis penulisan yang digunakan adalah jenis penulisan *pre-experimental designs (nondesigns)*. Jenis penulisan *pre-experimental designs (nondesigns)* dipilih karena dalam penulisan ini penulis tidak menggunakan kelompok kontrol. Penulis menempatkan kelompok eksperimen sebagai kelompok yang akan diberikan *treatment* (perlakuan khusus).

#### **B. Variabel dan Desain Penulisan**

##### **1. Variabel Penulisan**

Variabel dalam penulisan ini ada dua, yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Adapun variabel *independen* dalam penulisan ini adalah teknik *finger painting*, sedangkan variabel *dependen* dalam penulisan ini adalah perkembangan motorik halus anak.

## 2. Desain Penulisan

Desain penulisan yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain *one-group pretest-posttest design* adalah desain yang memberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan khusus (*treatment*) dan melakukan *posttest* setelah dilakukan perlakuan khusus (*treatment*). Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, dimana penulis dapat membandingkan perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment finger painting* dengan perkembangan motorik halus setelah diberikan *treatment finger painting*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Desain Penulisan (Sugiyono, 2016: 111)

Keterangan:

$O_1$  = Nilai *pretest* (perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment finger painting*)

$O_2$  = Nilai *posttest* (perkembangan motorik halus setelah diberikan *treatment finger painting*)

$X$  = *Treatment* (teknik *finger painting*)

## C. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Teknik *Finger Painting*

*Finger painting* adalah teknik menggambar dan mewarnai tanpa menggunakan media alat tetapi langsung menggunakan jari tangan. Kegiatan *finger painting* akan melatih otot-otot halus jari tangan anak karena anak langsung bersentuhan dengan cat dan kertas gambar. Selain itu melalui *finger painting* juga membantu koordinasi mata dan tangan anak saat mentrasfer cat pada kertas gambar.

b. Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) yang banyak terletak pada tangan, jari tangan serta koordinasi tangan dengan mata.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi atau wilayah generalisasi dalam penulisan ini adalah Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo yang terdiri atas 14 Desa/Kelurahan

##### **2. Sampel**

Pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan teknik *cluster sampling* dengan alasan populasi dalam penulisan ini sangat luas, sehingga di ambil sampel dari populasi tersebut yang akan diteliti guna mengatasi keterbatasan waktu dan biaya penulis. Dalam teknik *cluster sampling* penulis menggunakan *double stage sampling* dimana penarikan sampel dimulai dari

menyaring Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo yang terdiri atas 14 Desa/Kelurahan secara *random*, sehingga terpilih Desa Tadangpalie. Selanjutnya dari Desa Tadangpalie yang terpilih, penulis kembali menyaring Taman Kanak-kanak yang ada di Desa tersebut secara *random* pula. Setelah terpilih PPAUD Ananda, anak didik kelompok A pada PPAUD Ananda tersebut akan dijadikan sampel penulisan yang berjumlah 15 anak yang terdiri 8 anak perempuan dan 7 anak laki-laki. Adapun data tentang sampel kelompok A dapat dilihat dalam tabel berikut yang menjabarkan data sampel berdasarkan jenis kelamin anak.

Tabel3.1 Data sampel kelompok A PPAUD Ananda berdasarkan jenis kelamin

No	Kelompok	Nama	Jenis Kelamin
1	A	BY	L
2	A	AKL	L
3	A	IMR	L
4	A	NT	P
5	A	ULF	P
6	A	RD	L
7	A	NN	P
8	A	RSK	P
9	A	RM	L
10	A	AG	L

11	A	RR	P
12	A	TSY	P
13	A	NRL	P
14	A	ADL	L
15	A	RSM	P

## E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Bentuk teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan tentang teknik pengumpulan data tes, observasi dan dokumentasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data tes dalam penulisan ini menggunakan tes *pretest* dan *posttes* untuk mengukur perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah diterapkannya kegiatan *finger painting*.
- b. Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dengan mengamati perkembangan motorik halus anak. Adapun yang dilakukan selama observasi yaitu sebagai berikut:
  - 1) Mengamati perkembangan motorik halus anak sebelum penerapan teknik *finger painting* dengan menceklis item pada setiap indikator sesuai kategori perkembangan pada instrument yang digunakan.

- 2) Mengamati perkembangan motorik halus anak setelah penerapan teknik *finger painting* dengan menceklis item pada setiap indikator sesuai kategori perkembangan pada instrument yang digunakan.
- c. Dokumentasi atau studi dokumentasi adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang berhubungan dengan perkembangan motorik halus anak. Dokumen tersebut dikumpulkan dan dianalisis sebagai laporan penulisan.

## **2. Prosedur Pengumpulan Data**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini penulisan merumuskan instrument yang berisi item-item penilaian pada anak. Instrumen yang dibuat divalidasi terlebih dahulu. Item yang valid tersebut yang akan digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan motorik halus anak. Selanjutnya penulis membuat skenario pembelajaran yang akan dilakukan saat pemberian perlakuan. Hal ini menjadi pedoman bagi penulis dalam pemberian perlakuan.

### **b. Pemberian *pretest***

Pada tahap ini penulis memberi penilaian terhadap kemampuan motorik halus anak sebelum diberi perlakuan berupa kegiatan *finger painting*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak sebelum ditetrapkan kegiatan *finger painting*.

c. Pemberian perlakuan (*treatment*)

Pada tahap ini penulis menerapkan perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan *finger painting* yang akan diterapkan pada jangka waktu tertentu dan berpedoman pada skenario yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan.

d. Pemberian *posttest*

Pada tahap ini penulis memberi penilaian terhadap perkembangan motorik halus setelah diberi perlakuan berupa kegiatan *finger painting*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus setelah diterapkan kegiatan *finger painting*.

e. Analisis Hasil

Pada tahap ini penulis membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada perkembangan motorik halus anak dan juga untuk mengetahui apakah kegiatan *finger painting* berpengaruh pada perkembangan motorik halus anak.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data dalam penulisan ini diperoleh dengan menceklis perkembangan motorik halus pada lembar observasi anak sesuai kategori yang digunakan dan telah dirubah dalam bentuk angka-angka sebagai nilai yang dicapai dengan menggunakan skala pengukuran terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kategori Pengukuran Perkembangan Motorik Halus

No	Kategori	Nilai
1	BB (Belum Berkembang)	1
2	MB (Mulai Berkembang)	2
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

Setelah semua data diperoleh baik data sebelum dan setelah penggunaan *treatment finger painting*, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik non parametrik.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis rata-rata tingkat pencapaian perkembangan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data data tersebut sebagaimana adanya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata tingkat perkembangan motorik halus anak adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sugiyono, 2008: 147})$$

Keterangan:

P : Rata-rata

$\sum X$  : Nilai harga x

N : Jumlah data



## 2. Analisis Statistik *Nonparametrik*

Statistik *nonparametrik* digunakan dengan alasan bahwa diperkirakan sampel dalam penulisan ini kurang dari 30 orang sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan analisis *parametrik*. Untuk uji beda digunakan analisis uji beda *Wilcoxon* dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\sqrt{\frac{N(N+1)(2N+1)}{24}}} \quad (\text{Siegel, 1992: 98})$$

Keterangan:

Z = Landasan pengujian

T = Jumlah rangking bertanda sama

N = Jumlah subjek

Kriteria keputusan pengujian adalah:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.
- c.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak apabila  $Z \leq Z_{\alpha/2}$  artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.
- d.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima apabila  $Z > Z_{\alpha/2}$  artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* pada keterampilan motorik halus anak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran umum lokasi sekolah**

PPAUD Ananda (Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Ananda) terletak Dusun Toddasalo Desa Tadangpalie Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. PPAUD Ananda didirikan oleh Pemerintah Daerah setempat pada tahun 2010 yang diresmikan langsung oleh Bupati Wajo. PPAUD Ananda terdiri dari 2 kelompok yang terdiri dari kelompok A (Matahari) dan kelompok B (Bintang). Jumlah anak didik di PPAUD Ananda secara keseluruhan berjumlah 26 orang, 15 orang di kelompok A dan 11 orang di kelompok B. Tenaga pendidik di PPAUD Ananda berjumlah 2 orang dan 1 Kepala TK yang belum berstatus Non PNS.

PPAUD Ananda terdiri dari 2 ruangan belajar, 1 ruang guru dan kepala TK, halaman bermain outdoor, 1 kamar mandi (WC). Pembelajaran di PPAUD Ananda sementara mengenakan acuan kurikulum 2013 yang dipadukan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Adapun hari sekolah yaitu Senin-Jum'at mulai pada pukul 08.00-11.00 WITA.

##### **2. Hasil analisis deskriptif**

###### **a. Deskriptif hasil *pretest***

Sebelum memberikan perlakuan penulis melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mendapatkan penilaian awal mengenai aspek yang diteliti atau yang ingin dikembangkan dalam hal ini yaitu perkembangan motorik halus anak

kelompok A Taman Kanak-kanak Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Adapun hasil analisis deskriptif *pretest* tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Memegang Alat Tulis

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Memegang alat tulis dengan benar	BSB	3	20%
	BSH	8	53%
	MB	4	27%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item memegang alat tulis dengan benar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 20%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 53%, kategori mulai berkembang sebesar 27% dan kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.2 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Vertikal

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis vertikal	BSB	4	27%
	BSH	6	40%
	MB	4	27%
	BB	1	7%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis vertikal pada kategori berkembang sangat baik sebesar 27%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%,

kategori mulai berkembang sebesar 27% dan pada kategori belum berkembang sebesar 7%.

Tabel 4.3 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Horizontal

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis horizontal	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	7	47%
	BB	2	13%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis horizontal pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 47% dan pada kategori belum berkembang sebesar 13%.

Tabel 4.4 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kiri

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis lengkung kiri	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	8	53%
	BB	1	7%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lengkung kiri pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 53% dan pada kategori belum berkembang sebesar 7%.

Tabel 4.5 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kanan

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis lengkung kanan	BSB	0	0%
	BSH	2	13%
	MB	13	87%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lengkung kanan pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 13%, kategori mulai berkembang sebesar 87% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.6 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kiri

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Miring Kiri	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	9	60%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis miring kiri pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 60% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.7 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kanan

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Miring Kanan	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	9	60%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis miring kanan pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 60% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.8 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Membuat Lingkaran

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Lingkaran	BSB	0	0%
	BSH	4	27%
	MB	8	53%
	BB	3	20%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lingkaran pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 27%, kategori mulai berkembang sebesar 53% dan pada kategori belum berkembang sebesar 20%.

Tabel 4.9 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Anak Mewarnai Seluruh Bagian Gambar

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Mewarnai Seluruh Bagian Gambar	BSB	0	0%
	BSH	4	27%
	MB	8	53%
	BB	3	20%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item mewarnai seluruh bagian gambar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 27%, kategori mulai berkembang sebesar 53% dan pada kategori belum berkembang sebesar 20%.

Tabel 4.10 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	5	33%
	BB	4	27%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item tidak memberi warna melewati garis batas gambar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 33% dan pada kategori belum berkembang sebesar 27%.

Tabel 4.11 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Menekan Garis Lipatan Menggunakan Jari Dengan Kuat

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	BSB	0	0%
	BSH	3	20%
	MB	8	53%
	BB	4	27%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 20%, kategori mulai berkembang sebesar 53% dan pada kategori belum berkembang sebesar 27%.

Tabel 4.12 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Menghubungkan Sisi Lipatan Dengan Rapi

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	BSB	0	0%
	BSH	5	33%
	MB	9	60%
	BB	1	7%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item menghubungkan sisi lipatan dengan rapi pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 33%, kategori mulai berkembang sebesar 60% dan pada kategori belum berkembang sebesar 7%.



Tabel 4.13 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Memilin Plastisin Dengan Tangan Sampai Kalis

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	BSB	0	0%
	BSH	6	40%
	MB	7	47%
	BB	2	13%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item memilin plastisin dengan tangan sampai kalis pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 47% dan pada kategori belum berkembang sebesar 13%.

Tabel 4.14 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Pretest* Kemampuan Membentuk Plastisin Menjadi Bentuk Sederhana

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	BSB	0	0%
	BSH	2	13%
	MB	9	60%
	BB	4	27%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 13%, kategori mulai berkembang sebesar 60% dan pada kategori belum berkembang sebesar 27%.

Selanjutnya dilakukan analisis statistik berupa analisis deskriptif perkembangan motorik halus yang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.15 Data Perhitungan Hasil Analisis Data *Pretest* Perkembangan Motorik Halus Anak

Data Perhitungan	Data <i>Pretest</i>
N	15
Rata-rata (Mean)	32,8
Nilai Minimal	27
Nilai Maksimal	38
Standar Deviasi	3,642

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data *pretest* menunjukkan rata-rata skor adalah 32,8 nilai minimal sebesar 27 dan nilai maksimal sebesar 38 dengan standar deviasi 3,642.

#### b. Deskriptif hasil *posttest*

Setelah memberikan perlakuan (*treatment*) pada lampiran 7 menunjukkan bahwa *treatment* berupa penerapan teknik *finger painting* memberikan pengaruh terhadap perkembangan motorik halus anak yang dapat dilihat pada hasil *posttest*. Adapun hasil analisis *posttest* tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Anak Memegang Alat Tulis

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Memegang alat tulis dengan benar	BSB	12	80%
	BSH	3	20%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item memegang alat tulis dengan benar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 80%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 20%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.17 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Anak Membuat Garis Vertikal

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis vertikal	BSB	13	87%
	BSH	2	13%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis vertikal pada kategori berkembang sangat baik sebesar 87%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 13%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.18 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Anak Membuat Garis Horizontal

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis horizontal	BSB	4	27%
	BSH	11	73%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis horizontal pada kategori berkembang sangat

baik sebesar 27%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 73%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.19 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kiri

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis lengkung kiri	BSB	1	7%
	BSH	13	87%
	MB	1	7%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lengkung kiri pada kategori berkembang sangat baik sebesar 7%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 87%, kategori mulai berkembang sebesar 7% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.20 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Anak Membuat Garis Lengkung Kanan

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat garis lengkung kanan	BSB	6	40%
	BSH	9	60%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lengkung kanan pada kategori berkembang sangat baik sebesar 40%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 60%,

kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.21 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kiri

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Miring Kiri	BSB	2	13%
	BSH	13	87%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis miring kiri pada kategori berkembang sangat baik sebesar 13%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 87%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.22 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Anak Membuat Garis Miring Kanan

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Miring Kanan	BSB	0	0%
	BSH	15	100%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis miring kanan pada kategori berkembang sangat baik sebesar 0%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 100%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.23 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Anak Membuat Lingkaran

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membuat Lingkaran	BSB	10	67%
	BSH	5	33%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membuat garis lingkaran pada kategori berkembang sangat baik sebesar 67%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 33%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.24 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Anak Mewarnai Seluruh Bagian Gambar

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Mewarnai Seluruh Bagian Gambar	BSB	9	60%
	BSH	6	40%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item mewarnai seluruh bagian gambar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 60%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.25 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak Memberi Warna Melewati Garis Batas Gambar	BSB	9	60%
	BSH	6	40%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item tidak memberi warna melewati garis batas gambar pada kategori berkembang sangat baik sebesar 60%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.26 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Menekan Garis Lipatan Menggunakan Jari Dengan Kuat

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	BSB	9	60%
	BSH	6	40%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat pada kategori berkembang sangat baik sebesar 60%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.27 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Menghubungkan Sisi Lipatan Dengan Rapi

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	BSB	10	67%
	BSH	5	33%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item menghubungkan sisi lipatan dengan rapi pada kategori berkembang sangat baik sebesar 67%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 33%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Tabel 4.28 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Postest* Kemampuan Memilin Plastisin Dengan Tangan Sampai Kalis

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	BSB	9	60%
	BSH	6	40%
	MB	0	0%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item memilin plastisin dengan tangan sampai kalis pada kategori berkembang sangat baik sebesar 60%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 40%, kategori mulai berkembang sebesar 0% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.



Tabel 4.29 Data Persentase Distribusi Frekuensi *Posttest* Kemampuan Membentuk Plastisin Menjadi Bentuk Sederhana

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	BSB	7	47%
	BSH	7	47%
	MB	1	7%
	BB	0	0%

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase item membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana pada kategori berkembang sangat baik sebesar 47%, kategori berkembang sesuai harapan sebesar 47%, kategori mulai berkembang sebesar 7% dan pada kategori belum berkembang sebesar 0%.

Adapun hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.30 Data Perhitungan Hasil Analisis Data *Posttest* Perkembangan Motorik Halus Anak

Data Perhitungan	Data <i>Pretest</i>
N	15
Rata-rata (Mean)	48,27
Nilai Minimal	44
Nilai Maksimal	53
Standar Deviasi	2,576

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 48,27 dan skor minimal sebesar 44 dan skor maksimal sebesar 53 dengan standar deviasi sebesar 2,576.

**c. Rekapitulasi Data Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum dan Setelah Diterapkan Teknik *Finger Painting***

Adapun rekapitulasi data yang diperoleh sebelum dan setelah penggunaan teknik *finger painting*, perkembangan motorik halus anak berdasarkan kategori berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.31 Rekapitulasi Data Perkembangan Motorik Halus Anak Sebelum dan Setelah Penerapan Teknik *Finger Painting*

No	Pencapaian Nilai Skor	Kategori	Sebelum ( <i>Pretest</i> )		Setelah ( <i>Postest</i> )	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	48 – 54	BSB	0	0 %	8	46,67 %
2	41 – 47	BSH	0	0 %	7	53,33 %
3	34 – 40	MB	6	40 %	0	0 %
4	27 – 33	BB	9	60 %	0	0 %
Jumlah			15	100 %	15	100 %

Keterangan :

BSB : Jika anak dapat membuat berbagai macam garis, mewarnai gambar, melipat sederhana, dan mebentuk bentuk sederhana menggunakan media plastisin dengan baik dan tanpa bantuan guru.

BSH : Jika anak dapat membuat berbagai macam garis, mewarnai gambar, melipat sederhana, dan mebentuk bentuk sederhana menggunakan media plastisin dengan baik namun masih memerlukan bantuan guru.

MB : Jika anak dapat membuat berbagai macam garis, mewarnai gambar, melipat sederhana, dan membentuk bentuk sederhana menggunakan media plastisin dengan hasil kurang baik walaupun telah dibantu oleh guru.

BB : Jika anak tidak dapat membuat berbagai macam garis, mewarnai gambar, melipat sederhana, dan membentuk bentuk sederhana menggunakan media plastisin walaupun dengan bantuan guru.

Berdasarkan tabel 4.31 di atas dapat dijelaskan bahwa persentase perkembangan motorik halus anak sebelum diterapkan teknik *finger painting* masih berada di bawah 50 % sedangkan setelah diterapkan teknik *finger painting* persentase perkembangan motorik halus anak berada di atas 50 %. Dapat dilihat perkembangan motorik halus anak sebelum diterapkan teknik *finger painting* pada rentang nilai 27 – 33 atau 60 % dikategorikan belum berkembang, perkembangan motorik halus anak pada rentang 34 – 40 atau 40 % dikategorikan mulai berkembang, dan perkembangan motorik halus anak pada rentang 41 – 47 atau 0 % dikategorikan berkembang sesuai harapan, sedangkan perkembangan motorik halus anak pada rentang 48 – 54 atau 0 % dikategorikan berkembang sangat baik. Sedangkan perkembangan motorik halus anak setelah diterapkan teknik *finger painting* pada rentang nilai 27 – 33 atau 0 % dikategorikan belum berkembang, perkembangan motorik halus anak pada rentang 34 – 40 atau 0 % dikategorikan mulai berkembang, dan

perkembangan motorik halus anak pada rentang 41 – 47 atau 46,67 % dikategorikan berkembang sesuai harapan, sedangkan perkembangan motorik halus anak pada rentang 48 – 54 atau 53,33 % dikategorikan berkembangn sangat baik.

### 3. Uji statistik non parametrik

Hasil penulisan yang diperoleh berdasarkan data dari hasil observasi sebelum dan setelah dilakukan *treatment*, maka dapat diketahui bahwa pengaruh teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan analisis uji wilcoxon. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Data sebelum ( $O_1$ ) dan setelah ( $O_2$ ) perlakuan ditetapkan beda selisih skor.
- b. Membuat rangking dari keseluruhan jumlah anak (tanpa memperdulikan tanda) dengan cara mengurutkan nilai dari yang tertinggi sampai yang terendah, kemudian dari atas diberi angka yang menunjukkan rangking mulai dari angka 1, 2, 3 dan seterusnya. Nilai yang sama harus diberikan rangking yang sama pula, yaitu dengan membagi bilangan nilai rangking secara adil pada semua pemilik nilai yang sama. Berikan pada setiap rangking tanda (+ atau -)
- c. Untuk menetapkan nilai T nilai tanda yang terkecil dijumlahkan dari kedua kelompok rangking yang memiliki tanda yang sama, dan N didapatkan dari jumlah sampel yang diteliti.

- d. Kemudian dilakukan perbandingan antara nilai T yang diperoleh dengan nilai T pada uji bertanda wilcoxon.

Untuk lebih jelasnya hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.32 Pengaruh Teknik *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak

No	Nama Anak	Nilai statistik perkembangan motorik halus anak		Selisih Nilai ( $O_1-O_2$ )	Rangking	Tanda Rangking	
		Sebelum ( $O_1$ )	Setelah ( $O_2$ )			+	-
1	AN	35	52	-17	9		-9
2	AG	35	50	-15	6		-6
3	IMR	29	47	-18	11		-11
4	EAR	27	46	-19	13		-13
5	UF	30	52	-22	14		-14
6	FAS	30	53	-23	15		-15
7	NN	29	47	-18	11		-11
8	RSK	33	49	-16	8		-8
9	RA	33	48	-15	6		-6
10	MK	37	46	-9	3		-3
11	NRI	36	44	-8	1,5		-1,5
12	TSY	29	47	-18	11		-11
13	NRL	38	46	-8	1,5		-1,5
14	ADL	33	48	-15	6		-6
15	NA	38	49	-11	4		-4
Jumlah Nilai		492	724				
Nilai Rata-rata		32,8	48,27				

Nilai T : 120

Berdasarkan tabel mengenai data perkembangan motorik halus anak ditemukan bahwa sebelum dan setelah penerapan teknik *finger painting* menunjukkan bahwa rangking bertanda positif (+) = 0 dan jumlah rangking

bertanda negatif (-) =  $9+6+11+13+14+15+11+8+6+3+1,5+11+1,5+6+4 = 120$ .

Dalam pengambilan keputusan jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo, dan  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Adapun jika  $Z \leq Z_{\alpha/2}$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo, dan jika  $Z > Z_{\alpha/2}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo.

Adapun nilai  $T \text{ hitung}$  yang didapat yaitu 120 dan  $T \text{ tabel}$  25 maka diperoleh hasil  $T \text{ hitung}$  (120)  $>$   $T \text{ tabel}$  (25) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo sedangkan nilai  $Z \text{ hitung}$  yang diperoleh yaitu 16,7 dan  $Z_{\alpha/2}$  ( 0,4175) maka diperoleh hasil  $Z \text{ hitung}$  (16,7)

$> Z_{\alpha/2}$  ( 0,4175) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak Kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo.

## **B. Pembahasan**

Hasil penulisan berdasarkan analisis statistik deskriptif pada sampel yang digunakan yaitu Kelompok A PPAUD Ananda Desa Tandangpalie Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo dengan jumlah sampel 15 anak yang berada pada usia 4-5 tahun pada tabel menunjukkan bahwa sebelum penerapan teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak (*pretest*) adalah bahwa tingkat perkembangan motorik halus anak masih berada di bawah 50%.

Selanjutnya setelah melakukan tes *pretest*, diterapkan perlakuan *finger painting*. Teknik *finger painting* tersebut dilaksanakan sebanyak 5 kali percobaan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Finger Painting* dengan Warna Primer (Merah, Kuning, Biru)

Dalam kegiatan *finger painting* dengan warna primer anak diminta untuk melakukan kegiatan *finger painting* menggunakan warna primer yaitu merah, kuning, hijau di atas kertas A4. Pada kegiatan ini anak dikenalkan warna primer atau warna dasar. Anak diminta untuk menggunakan ketiga warna tersebut dalam kegiatan *finger painting*.

2. *Finger Painting* dengan Warna Sekunder (Hijau, Ungu, Jingga)

Dalam kegiatan *finger painting* dengan warna sekunder anak akan mencampurkan warna-warna primer sehingga menghasilkan warna sekunder. Warna yang dicampurkan adalah warna merah+kuning=jingga, biru+merah=ungu, dan kuning+biru=hijau. Pada saat anak mencampurkan warna tersebut anak diarahkan menggunakan teknik *finger painting*, dimana anak langsung menggunakan jari tangan untuk mencampur warna tersebut. Hal ini akan menunjang kelentukan otot jari tangan anak.

3. *Finger Painting* pada kertas A4 sampai penuh dengan lentuk

Dalam kegiatan *finger painting* pada kertas A4 sampai penuh dengan lentuk anak akan melakukan teknik *finger painting* dengan berbagai macam warna pada kertas A4. Anak diminta untuk memenuhi pola kertas A4 tersebut. Hal yang menjadi fokus disini adalah kelentukan jari-jari tangan anak dalam melakukan kegiatan *finger painting* dimana hasil karya anak mempunyai jejak jari yang lebih padat.

4. *Finger Painting* dengan pola lingkaran berdiameter 15 cm

Dalam kegiatan *finger painting* dengan pola lingkaran berdiameter 15 cm anak akan melakukan teknik *finger painting* dengan berbagai macam warna pada pola gambar lingkaran berdiameter 15 cm. Anak diminta untuk memenuhi pola lingkaran tersebut tanpa keluar dari garis pola lingkaran. Selain menunjang kelentukan otot jari tangan anak, koordinasi mata dan tangan anak juga dapat dilatih.



##### 5. *Finger Painting* dengan bentuk sederhana (Buah Apel)

Dalam kegiatan *finger painting* dengan bentuk sederhana yaitu bentuk apel anak akan melakukan teknik *finger painting* pada pola gambar sederhana yaitu gambar apel dengan warna yang sesuai dengan buah apel. Hal ini akan melatih kelentukan otot jari tangan serta koordinasi mata dan tangan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Selain itu anak juga akan berimajinasi warna buah apel sehingga dapat memilih warna yang tepat pada gambar pola apel.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif perkembangan motorik halus anak setelah diberikan perlakuan (*posttest*) pada tabel adalah bahwa tingkat perkembangan motorik halus anak rata-rata telah meningkat di atas 50%.

Perbedaan perkembangan motorik halus anak yang dilihat sebelum dan setelah diberi perlakuan berupa kegiatan *finger painting* menunjukkan adanya pengaruh yang nyata. Sehingga dapat diartikan bahwa dengan perlakuan teknik *finger painting* pada anak perkembangan motorik halus anak mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan anak sudah mampu membuat berbagai macam garis, melipat sederhana, mewarnai gambar, serta membentuk bentuk sederhana dengan media plastisin. Melalui kegiatan *finger painting* otot-otot jari anak dilatih untuk bekerja, hal ini juga menunjang koordinasi mata dan tangan pada anak. Tentunya hal itu membantu dalam perkembangan motorik halus anak. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Muharram (1992) bahwa manfaat *finger painting* yaitu melatih kekuatan jari dan otot-otot jari anak serta melatih koordinasi mata dan tangan.

Selain itu Pamadi (2008: 10) juga menjelaskan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangan mereka secara langsung. Dalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Menurut Montolalu (2009: 17), *finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi, imajinasi, kreasi, melatih otot-otot tangan dan jari, koordinasi mata dan tangan, melatih kecakapan mengkombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan serta memupuk keindahan. Kegiatan *finger painting* dapat membantu anak mengembangkan perkembangan motorik halus karena kegiatan ini dapat melatih koordinasi mata dan tangan serta otot-otot jari dan tangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dan berdasarkan tabel menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh teknik *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. Hasil uji menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai pada perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan teknik *finger painting*. Nilai rata-rata anak sebelum dan setelah penerapan teknik *finger painting* berbeda.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat melakukan penulisan perkembangan motorik halus anak setelah dilakukan perlakuan teknik *finger painting* dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran perkembangan motorik halus anak sebelum diterapkan teknik *finger painting* masih belum berkembang, dimana masih banyak anak yang berada pada kategori belum berkembang, sedangkan perkembangan motorik halus anak setelah diterapkan teknik *finger painting* menunjukkan perkembangan yang sangat baik, dimana hampir semua anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.
2. Penggunaan teknik *finger painting* memberikan pengaruh yang baik bagi perkembangan motorik halus anak kelompok A taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo.

#### B. Saran

Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan memberikan stimulasi pada anak di rumah melalui kegiatan *finger painting* untuk mengembangkan motorik halus anak.
2. Bagi guru sekolah, dengan adanya bukti bahwa penerapan teknik *finger painting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik halus anak

usia 4-5 tahun kelompok A Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo, diharapkan guru dapat menggunakan kegiatan *finger painting* sebagai salah satu kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan motorik halus anak dan mengembangkan perkembangan motorik halus anak.

# LAMPIRAN

## DAFTAR PUSTAKA

- Eileen & Matrots. 2010. *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. Diterjemahkan oleh Valentino. Jakarta: PT Indeks.
- Hildayani, Rini. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kuffer, Trish. 2006. *Kegiatan Berkarya untuk Anak Usia Balita dan Prasekolah*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Kuncoro, Esta. 2003. *Finger Painting*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Lifya. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan Finger Painting Pada Siswa Down Syndrome Kelas Dasar 3 cl di SLB Wacan Asih Padang*. (Online). <http://lifyasofyan.blogspot.com/2012/07/meningkatkan-kemampuan-motorik-halus.html>. (diakses pada tanggal 29 Januari 2017 pukul 11.00).
- Matulesy, Max. 2003. *Kamus Bahasa Inggris Slang dan Idiom*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Montolalu, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muharram. 1992. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain*. Solo: Maulana Offset.
- Novikasari. 2013. *Karakteristik Perkembangan Motorik Anak*. (Online). [http://melyloelhabox.blogspot.co.id/2013/05/karakteristik-perkembangan-motorik-anak\\_29.html](http://melyloelhabox.blogspot.co.id/2013/05/karakteristik-perkembangan-motorik-anak_29.html). (diakses pada tanggal 25 01 2017 pukul 11:31 Wita).
- Pamadi, Hajar. 2008. *Ruang Lingkup Seni Anak*. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
- Pamadi, Hajar., & Sukardi Evan. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Papalia, Diane. dkk. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Patmonodewo, Soeminarti. 1995. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.

- Petersen, Sandra. and Donna Wittmer. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*. Jakarta: Kencana.
- Poerwanti, Endang, dan Nur Widodo. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: UMM Press.
- Ramli, Muhammad. 2005. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Santrock, John. 2007. *Perkembangan Anak*. Diterjemahkan oleh Mila Rachmawati S. Psi. dan Ama Kusmawanti. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Yudha, dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Siegel, Sidney. 1992. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (online), <http://pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen/SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf>, (diakses 1 Februari 2017 Pukul 02.10 Wita).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3*, (online), [http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu\\_20\\_03.htm](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm), (diakses pada tanggal 1 Februari 2017 Pukul 02.20 Wita).
- Yusuf, Syamsu. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulkifli. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**  
**TEKNIK *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	Sumber Data
1. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	A. Membuat macam-macam garis	Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran	1. Memegang alat tulis dengan benar 2. Membuat garis vertikal 3. Membuat garis horizontal 4. Membuat garis lengkung kiri 5. Membuat garis lengkung kanan 6. Membuat garis miring kiri 7. Membuat garis miring kanan 8. Membuat lingkaran	Anak
	B. Mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik	Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar 10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	Anak
	C. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	Anak



			12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	
	D. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis 14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	Anak
2. <i>Finger Painting</i>	A. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media	Mencampur warna dengan teknik <i>finger painting</i> (dengan jari)	1. Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> dengan warna primer 2. Mencampur warna primer menjadi warna sekunder sampai rata menggunakan teknik <i>finger painting</i>	Anak
	B. Kelentukan otot jari	Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> dengan gerakan jari yang lentuk	3. Mampu menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>	Anak
	C. Koordinasi mata dan tangan	Melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan <i>finger painting</i> dengan berbagai pola	4. Anak mampu memberi warna pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik <i>finger</i>	Anak

			<p><i>painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola</p> <p>5. Anak mampu memberi warna pola gambar sederhana dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola</p>	
--	--	--	--	--

### Instrumen Observasi Teknik *Finger Painting*

No	Nama	Teknik <i>Finger Painting</i>																				Jumlah	( $\frac{Jumlah}{5}$ )	Kategori
		Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> dengan warna primer				Mencampur warna primer menjadi warna sekunder sampai rata menggunakan teknik <i>finger painting</i>				Menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>				Memberi warna pola lingkaran dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola				Anak mampu memberi warna pola gambar sederhana dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola						
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB			
4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1					
1	BY																							
2	AKL																							
3	IMR																							
4	NT																							
5	ULF																							
6	RD																							
7	NN																							
8	RSK																							
9	RM																							
10	AG																							
11	RR																							
12	TSY																							
13	NRL																							
14	ADL																							
15	RSM																							

Keterangan :    BSB    : Berkembang Sangat Baik  
                          BSH    : Berkembang Sesuai Harapan  
                          MB     : Mulai Berkembang  
                          BB     : Belum Berkembang

### Data Hasil Observasi *Treatment Finger Painting*

No	Nama	Teknik <i>Finger Painting</i>																				Jumlah	$\left(\frac{\text{Jumlah } h}{5}\right)$	Kategori
		Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> dengan warna primer				Mencampur warna primer menjadi warna sekunder sampai rata menggunakan teknik <i>finger painting</i>				Menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>				Memberi warna pola lingkaran dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola				Anak mampu memberi warna pola gambar sederhana dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola						
		BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1	BSB 4	BSH 3	MB 2	BB 1			
1	BY	√				√				√				√				√				20	4	BSB
2	AKL	√				√				√				√				√				20	4	BSB
3	IMR		√			√					√				√				√			15	3	BSH
4	NT		√				√				√			√					√			15	3	BSH
5	ULF		√				√				√			√					√			15	3	BSH
6	RD		√				√				√			√					√			15	3	BSH
7	NN	√				√				√				√				√				20	4	BSB
8	RSK		√				√				√				√				√			15	3	BSH
9	RM	√				√				√				√				√				20	4	BSB
10	AG	√				√				√				√				√				20	4	BSB
11	RR		√				√				√				√				√			15	3	BSH
12	TSY	√				√				√				√				√				20	4	BSB
13	NRL		√				√				√				√				√			15	3	BSH
14	ADL		√				√				√				√				√			15	3	BSH
15	RSM	√				√				√				√				√				20	4	BSB

Keterangan :  
 BSB : Berkembang Sangat Baik  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 MB : Mulai Berkembang  
 BB : Belum Berkembang

## Lampiran 2 Instrumen Observasi

**Instrumen Observasi Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik :

Kelompok :

Tanggal Observasi :

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar				
	2. Membuat garis lengkung kiri				
	3. Membuat garis horizontal				
	4. Membuat garis lengkung kiri				
	5. Membuat garis lengkung kanan				
	6. Membuat garis miring kiri				
	7. Membuat garis miring kanan				
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm				
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar				
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar				
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat				
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi				
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis				
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana				

Lampiran Rubrik Penilaian

**Rubrik Penilaian Observasi Perkembangan Motorik Halus**

**Indikator : Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm**

1. Memegang alat tulis dengan benar
  - (4) BSB : Anak mampu memegang alat tulis dengan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu memegang alat tulis dengan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu memegang alat tulis dengan bantuan guru namun masih kaku
  - (1) BB : Anak belum mampu memegang alat tulis walaupun dengan bantuan guru
2. Membuat garis lengkung kiri
  - (4) BSB : Anak mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis lengkung kiri rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
3. Membuat garis horizontal
  - (4) BSB : Anak mampu membuat garis horizontal secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu membuat garis horizontal secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis horizontal rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis horizontal secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
4. Membuat garis lengkung kiri
  - (4) BSB : Anak mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru

- (3) BSH : Anak mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis lengkung kiri rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis lengkung kiri secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
5. Membuat garis lengkung kanan
- (4) BSB : Anak mampu membuat garis lengkung kanan secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu membuat garis lengkung kanan secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis lengkung kanan rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis lengkung kanan secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
6. Membuat garis miring kiri
- (4) BSB : Anak mampu membuat garis miring kiri secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu membuat garis miring kiri secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis miring kiri rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis miring kiri secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
7. Membuat garis miring kanan
- (4) BSB : Anak mampu membuat garis miring kanan secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu membuat garis miring kanan secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu membuat garis miring kanan rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
  - (1) BB : Anak belum mampu membuat garis miring kanan secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru
8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm
- (4) BSB : Anak mampu membuat garis lingkaran berdiameter 15 cm secara lancar, rapi dan benar tanpa bantuan guru

- (3) BSH : Anak mampu membuat garis lingkaran berdiameter 15 cm secara lancar, rapi dan benar dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu membuat garis lingkaran berdiameter 15 cm rapi dan benar dengan bantuan guru namun masih lambat
- (1) BB : Anak belum mampu membuat garis lingkaran berdiameter 15 cm secara lancar, rapi dan benar walaupun dengan bantuan guru

**Indikator : Mewarnai gambar dengan rapi**

9. Mewarnai seluruh bagian gambar

- (4) BSB : Anak mampu mewarnai seluruh bagian gambar secara lancar dan hasil warna yang terang tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu mewarnai seluruh bagian gambar secara lancar dan hasil warna yang terang dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu mewarnai seluruh bagian gambar namun sedikit lambat dan hasil warna tidak terlalu terang dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu membuat mewarnai seluruh bagian gambar walaupun dengan bantuan guru

10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar

- (4) BSB : Anak mampu mewarnai gambar tanpa melewati garis batas gambar secara lancar dan rapi tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu mewarnai gambar tanpa melewati garis batas gambar secara lancar dan rapi dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu mewarnai gambar tanpa melewati garis batas gambar namun sedikit lambat dan kurang rapi dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu mewarnai gambar tanpa melewati garis batas gambar walaupun dengan bantuan guru

**Indikator : Meniru melipat sederhana**

11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat

- (4) BSB : Anak mampu menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat dengan bantuan guru



- (2) MB : Anak mampu menekan garis lipatan menggunakan jari namun kurang kuat walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat walaupun dengan bantuan guru
12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi
- (4) BSB : Anak mampu menghubungkan sisi lipatan dengan rapi tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu menghubungkan sisi lipatan dengan rapi dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu menghubungkan sisi lipatan namun kurang rapi walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu menghubungkan sisi lipatan dengan rapi walaupun dengan bantuan guru

**Indikator : Membuat berbagai bentuk dari media plastisin**

13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis
- (4) BSB : Anak mampu memilin plastisin dengan tangan sampai kalis tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu memilin plastisin dengan tangan sampai kalis dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu memilin plastisin dengan tangan namun kurang kalis walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu memilin plastisin dengan tangan sampai kalis walaupun dengan bantuan guru
14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana
- (4) BSB : Anak mampu membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana dan hasil rapi tanpa bantuan guru
- (3) BSH : Anak mampu membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana dan hasil rapi dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana namun hasil kurang rapi walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana dengan hasil yang rapi walaupun dengan bantuan guru

### **Rubrik Observasi Teknik *Finger Painting***

#### **Indikator : Mencampur warna dengan teknik *finger painting* (dengan jari)**

1. Melakukan kegiatan *finger painting* dengan warna primer
  - (4) BSB : Anak mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan warna primer secara rapi tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan warna primer secara rapi dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan warna primer namun kurang rapi walaupun dengan bantuan guru
  - (1) BB : Anak belum mampu melakukan kegiatan *finger painting* dengan warna primer walaupun dengan bantuan guru
  
2. Mencampur warna sampai rata menggunakan teknik *finger painting*
  - (4) BSB : Anak mampu mencampur warna primer menggunakan teknik *finger painting* sampai rata dan menghasilkan warna sekunder tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu mencampur warna primer menggunakan teknik *finger painting* sampai rata dan menghasilkan warna sekunder dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu mencampur warna primer menggunakan teknik *finger painting* namun kurang rata walaupun dengan bantuan guru
  - (1) BB : Anak belum mampu mencampur warna primer menggunakan teknik *finger painting* walaupun dengan bantuan guru

#### **Indikator : Melakukan kegiatan *finger painting* dengan gerakan jari yang lentuk**

3. Menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan *finger painting*
  - (4) BSB : Anak mampu menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas A4 tanpa bantuan guru

- (3) BSH : Anak mampu menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas A4 dengan bantuan guru
- (2) MB : Anak mampu menggerakkan jari namun kurang lentuk saat melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas A4 walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas A4 walaupun dengan bantuan guru

**Indikator : Melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan *finger painting* dengan berbagai pola**

- 4. Memberi warna pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari batas garis pola
  - (4) BSB : Anak mampu memberi warna pada pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari garis pola dengan rapi tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu memberi warna pada pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari garis pola dengan rapi dan dengan bantuan guru
  - (2) MB : Anak mampu memberi warna pada pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik *finger painting* namun masih keluar dari garis walaupun dengan bantuan guru
  - (1) BB : Anak belum mampu memberi warna pada pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik *finger painting* walaupun dengan bantuan guru
  
- 5. Memberi warna pola gambar sederhana dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari batas garis pola
  - (4) BSB : Anak mampu memberi warna pada gambar sederhana dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari garis pola dengan rapi tanpa bantuan guru
  - (3) BSH : Anak mampu memberi warna pada pola gambar sederhana dengan teknik *finger painting* tanpa keluar dari garis pola dengan rapi dan dengan bantuan guru

- (2) MB : Anak mampu memberi warna pada pola gambar sederhana dengan teknik *finger painting* namun masih keluar dari garis walaupun dengan bantuan guru
- (1) BB : Anak belum mampu memberi warna pada pola gambar sederhana dengan teknik *finger painting* walaupun dengan bantuan guru

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**Tema/Sub Tema** : AIR, API, UDARA/ AIR (Jenis, Sumber dan Sifat Air)  
**Semester/Minggu/Hari** : II/XV/1  
**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Hari/Tanggal** : Senin/17 April 2017

Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Kompetensi Dasar	Penilaian				Ket
				BSB	BSH	MB	BB	
Air ciptaan Tuhan  Berbagai kosa kata yang berhubungan dengan air meliputi jenis, sumber, sifat, fungsi, ukuran, dll  Hasil karya yang berhubungan dengan air	<p><b>Pembukaan (30 mnt)</b> SOP Pembukaan Gerak tubuh gerakan “Siklus Hujan”</p> <p><b>Inti (60 mnt)</b> Memasukkan benda-benda ke dalam air untuk mengetahui benda terapung dan tenggelam di dalam air</p> <p>Menggali informasi yang sudah didapat anak dari hasil pengamatan terhadap eksperimen tersebut</p> <p><i>Finger painting</i> menggunakan warna primer yaitu merah, kuning, biru</p> <p><b>Recalling</b> Memberi penguatan atas pengetahuan</p>	<p>Doa Anak</p> <p>Benda-benda, air, ember</p> <p>Lembar Kerja, bubur warna</p>	<p>4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus</p> <p>1.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>4.6 Menyampaikan apa dan bagaimana benda sekitar yang dikenalnya</p> <p><b>Mencampur warna dengan teknik <i>finger painting</i> (dengan jari)</b></p>					

	yang didapat Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakukan\ Membersihkan alat yang telah digunakan Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan <b>Istirahat, Main, Makan (30 mnt)</b>  <b>Penutup (30 mnt)</b> Latihan Doa Ketika Turun Hujan  Mendiskusikan kegiatan sehari	Alat main, bekal makanan  Doa	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala PPAUD Ananda

Tadangpalie, 17 April 2017  
Guru Kelompok A

Hj. Syamsiah

Husni



	<p><b>Recalling</b>          Memberi penguatan atas pengetahuan yang didapat          Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakukan\          Membereskan alat yang telah digunakan          Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan  <b>Istirahat, Main, Makan (30 mnt)</b></p> <p><b>Penutup (30 mnt)</b>          Bercakap-cakap tentang pentingnya bersyukur pada Tuhan atas nikmat udara yang diberikanNya          Mendiskusikan kegiatan sehari</p>	<p>Alat main,          bekal makanan</p> <p>Anak</p>	<p>1.2 Menghargai diri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur pada Tuhan</p>					
--	---	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui  
 Kepala PPAUD Ananda

Tadangpalie, 20 April 2017  
 Guru Kelompok A

Hj. Syamsiah

Husni



### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**Tema/Sub Tema** : Alat Komunikasi/Macam-macam Alat Komunikasi  
**Semester/Minggu/Hari** : II/XVI/1  
**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Hari/Tanggal** : Senin/24 April 2017

Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Kompetensi Dasar	Penilaian				Ket
				BSB	BSH	MB	BB	
Macam alat komunikasi  Fungsi Alat Komunikasi  Berbagai kosa kata yang berhubungan dengan alat komunikasi  Hasil karya yang berhubungan dengan alat komunikasi	<p><b>Pembukaan (30 mnt)</b>                      SOP Pembukaan                      Hafalan surah Al-Fatihah</p> <p><b>Inti (60 mnt)</b>                      Lomba mengelompokkan alat komunikasi yang termasuk media cetak dan yang termasuk media elektronik</p> <p>Mengajak anak untuk megamati gambar alat-alat komunikasi dan mendengarkan penjelasan guru</p>	<p>Doa                      Surah-surah pendek</p> <p>Gambar alat komunikasi</p>	<p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p> <p>2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu</p> <p>3.6 Mengenal benda-benda di sekitar</p> <p>4.6 Menyampaikan apa dan bagaimana benda sekitar yang dikenalnya (nama, cirri, sifat, ukuran, dll) dalam berbagai karya</p>					

	<p>Mampu menggerakkan jari dengan lentuk saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i></p> <p><b>Recalling</b>          Memberi penguatan atas pengetahuan yang didapat          Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakukan\          Membereskan alat yang telah digunakan          Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan</p> <p><b>Istirahat, Main, Makan (30 mnt)</b></p> <p><b>Penutup (30 mnt)</b>          Menyanyi lagu “Aku Tukang Pos” dengan percaya diri</p> <p>Mendiskusikan kegiatan sehari</p>	<p>Lembar Kerja, bubur warna</p> <p>Alat main, bekal makanan</p> <p>Lagu</p>	<p>Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> dengan gerakan jari yang lentuk</p> <p>2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri</p>					
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala PPAUD Ananda

Hj. Syamsiah

Tadangpalie, 24 April 2017  
Guru Kelompok A

Husni

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**Tema/Sub Tema** : Pekerjaan/Macam-macam Pekerjaan  
**Semester/Minggu/Hari** : II/XVII/1  
**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Hari/Tanggal** : Senin/1 Mei 2017

Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Kompetensi Dasar	Penilaian				Ket
				BSB	BSH	MB	BB	
Ragam profesi yang ada di Indonesia  Berbagai kosa kata yang berhubungan dengan pekerjaan meliputi nama, jenis, peralatan, dll  Hasil karya yang berhubungan dengan pekerjaan	<p><b>Pembukaan (30 mnt)</b>                      SOP Pembukaan                      Menyebutkan pekerjaan orang tua masing-masing</p> <p><b>Inti (60 mnt)</b>                      Mendengarkan cerita : Pekerjaan Ayahku</p> <p>Menggali informasi yang sudah didapat anak dari hasil pengamatannya terhadap cerita pekerjaan ayahku</p> <p>Menulis kata di bawah gambar : guruku</p>	<p>Doa Anak</p> <p>Buku Cerita</p>	<p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, dll)</p> <p>3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, dll)</p> <p>4.7 Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar cerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial</p> <p>3.11 Memahami bahasa ekspresif (menulis)</p>					

	<p>Anak mampu memberi warna pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola</p> <p><b>Recalling</b>          Memberi penguatan atas pengetahuan yang didapat          Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakukan\          Membereskan alat yang telah digunakan          Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan</p> <p><b>Istirahat, Main, Makan (30 mnt)</b></p> <p><b>Penutup (30 mnt)</b>          Tanya jawab tentang pentingnya berperilaku santun pada guru</p> <p>Mendiskusikan kegiatan sehari</p>	<p>Lembar Kerja, bubur warna</p> <p>Alat main, bekal makanan</p> <p>Guru dan anak</p>	<p>Melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan <i>finger painting</i> dengan berbagai pola</p> <p>2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun pada orangtua, guru dan teman</p>					
--	---	---	---	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala PPAUD Ananda

Hj. Syamsiah

Tadangpalie, 1 Mei 2017  
Guru Kelompok A

Husni

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

**Tema/Sub Tema** : Pekerjaan/Tugas, Peralatan dan tempat kerja (Petani)  
**Semester/Minggu/Hari** : II/XVII/4  
**Kelompok/Usia** : A/4-5 Tahun  
**Hari/Tanggal** : Kamis/4 Mei 2017

Muatan Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Bahan	Kompetensi Dasar	Penilaian				Ket
				BSB	BSH	MB	BB	
Ragam profesi yang ada di Indonesia  Berbagai kosa kata yang berhubungan dengan pekerjaan meliputi nama, jenis, peralatan, dll  Hasil karya yang berhubungan dengan pekerjaan	<p><b>Pembukaan (30 mnt)</b>                      SOP Pembukaan                      Senam fantasi meniru gerakan petani mencangkul diiringi lagu “Pak Tani”</p> <p><b>Inti (60 mnt)</b>                      Mendengarkan cerita : Pak Tani</p> <p>Memberi kesempatan pada anak untuk mendengarkan cerita Pak Tani lalu menceritakan kembali isi cerita                      Menggunting gambar cangkul</p>	Doa Musik  Buku Cerita  Lembar Kerja	4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus  3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, dll)  4.7 Menyajikan berbagai karya dalam bentuk gambar cerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan sosial  3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak)  2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif					

	<p>Anak mampu memberi warna pola gambar sederhana (Apel) dengan teknik <i>finger painting</i> tanpa keluar dari batas garis pola</p> <p><b>Recalling</b>          Memberi penguatan atas pengetahuan yang didapat          Menanyakan perasaan anak atas kegiatan main yang telah dilakukan          Membereskan alat yang telah digunakan          Mendiskusikan perilaku yang kurang tepat pada saat melakukan kegiatan  <b>Istirahat, Main, Makan (30 mnt)</b></p> <p><b>Penutup (30 mnt)</b>          Latihan doa keselamatan dunia akhirat</p> <p>Mendiskusikan kegiatan sehari</p>	<p>Lembar kerja, bubuk warna</p> <p>Alat main, bekal makanan</p> <p>Doa</p>	<p>Melatih koordinasi mata dan tangan dalam kegiatan <i>finger painting</i> dengan berbagai pola</p> <p>3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari</p>					
--	--	---	---	--	--	--	--	--

Mengetahui  
Kepala PPAUD Ananda

Hj. Syamsiah

Tadangpalie, 4 Mei 2017  
Guru Kelompok A

Husni

## Lampiran 5 Skenario Pembelajaran

**SKENARIO PEMBELAJARAN*****FINGER PAINTING* DENGAN WARNA PRIMER****Hari/Tanggal :****Waktu** : 25 Menit

**Deskripsi** : Kegiatan *finger painting* dengan warna primer adalah kegiatan melukis dengan jari menggunakan jenis warna primer. Warna primer terdiri dari warna merah, kuning, biru,. Anak melukis dengan teknik *finger painting* di atas kertas A4 secara bebas.

**Alat dan bahan :**

**Alat:** Wadah, kain lap, kertas gambar A4

**Bahan:** Bubur warna/cat air (warna primer: merah, kuning, biru)

**Langkah-langkah :**

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu *finger painting* menggunakan warna primer
- Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru memberikan pembelajaran teknik *finger painting* dengan warna primer di atas kertas A4
- Guru menunggu dan membiarkan anak beraktivitas tanpa ada bantuan
- Guru mengumpulkan hasil kerja anak
- Guru mengarahkan anak untuk bersih-bersih

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### *FINGER PAINTING* DENGAN WARNA SEKUNDER

**Hari/Tanggal :**

**Waktu** : 30 Menit

**Deskripsi** : Kegiatan *finger painting* dengan warna sekunder adalah kegiatan melukis dengan jari menggunakan jenis warna sekunder. Warna sekunder terdiri dari warna jingga, hijau, ungu. Anak juga diajarkan tentang pencampuran warna primer sehingga menghasilkan warna sekunder. Anak melukis dengan teknik *finger painting* di atas kertas A4 secara bebas.

**Alat dan Bahan :**

**Alat:** Kertas gambar A4, kain lap

**Bahan:** Bubur warna/cat air (warna primer: merah, kuning, biru), air

**Langkah-langkah :**

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu *finger painting* dan pencampuran warna primer untuk menghasilkan warna sekunder. Adapun warna yang dicampurkan dan warna yang dihasilkan yaitu; merah+kuning=jingga, kuning+biru=hijau, biru+merah=ungu
- Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru memberi pembelajaran teknik pencampuran warna primer menjadi warna sekunder dengan menggunakan 5 jari dan dicampurkan langsung di atas kertas dengan cara memutar
- Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas yang sama menggunakan warna sekunder yang dihasilkan
- Guru menunggu dan membiarkan anak beraktivitas tanpa ada bantuan
- Guru mengumpulkan hasil kerja anak
- Guru mengarahkan anak untuk bersih-bersih



## SKENARIO PEMBELAJARAN

### *FINGER PAINTING* DENGAN GERAKAN JARI YANG LENTUK

**Hari/Tanggal :**

**Waktu** : 25 Menit

**Deskripsi** : Kegiatan *finger painting* dengan gerakan jari yang lentuk adalah teknik melukis dengan jari menggunakan cat air/bubur warna di atas kertas A4 sampai penuh. Anak diarahkan untuk melakukan teknik *finger painting* dengan gerakan jari yang lentuk sampai membuat jejak-jejak jari yang terlihat padat.

**Alat dan Bahan :**

**Alat:** Kertas A4

**Bahan:** Bubur warna/cat air, air

**Langkah-langkah :**

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu *finger painting* dengan gerakan jari yang lentuk.
- Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas A4 sampai memenuhi semua permukaan kertas dengan gerakan jari yang lentuk sehingga menghasilkan jejak-jejak jari yang terlihat padat
- Guru menunggu dan membiarkan anak beraktivitas tanpa ada bantuan
- Guru mengumpulkan hasil kerja anak
- Guru mengarahkan anak untuk bersih-bersih

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### ***FINGER PAINTING* DENGAN POLA LINGKARAN BERDIAMETER 15 CM**

**Hari/Tanggal :**

**Waktu** : 25 Menit

**Deskripsi** : Kegiatan *finger painting* dengan pola lingkaran adalah teknik melukis dengan jari menggunakan cat air/bubur warna di atas kertas dengan gambar pola lingkaran berdiameter 15 cm. Anak melukis dengan teknik *finger painting* di atas kertas dengan gambar pola lingkaran berdiameter 15cm dengan teknik memutar.

**Alat dan Bahan :**

**Alat:** Kertas dengan pola gambar lingkaran berdiameter 15 cm, kain lap

**Bahan:** Bubur warna/cat air, air

**Langkah-langkah :**

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu *finger painting* dengan pola lingkaran berdiameter 15 cm.
- Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas dengan pola lingkaran berdiameter 15 cm dengan teknik memutar menggunakan bubur warna.
- Guru menunggu dan membiarkan anak beraktivitas tanpa ada bantuan
- Guru mengumpulkan hasil kerja anak
- Guru mengarahkan anak untuk bersih-bersih

## SKENARIO PEMBELAJARAN

### ***FINGER PAINTING* DENGAN POLA GAMBAR SEDERHANA (BUAH APEL)**

**Hari/Tanggal :**

**Waktu** : 25 Menit

**Deskripsi** : Kegiatan *finger painting* dengan pola gambar sederhana yaitu gambar buah apel adalah teknik melukis dengan jari menggunakan cat air/bubur warna di atas kertas dengan gambar pola gambar sederhana yaitu gambar buah apel. Anak melukis dengan teknik *finger painting* di atas kertas dengan gambar pola apel sesuai dengan warna buah apel sesungguhnya.

**Alat dan Bahan :**

**Alat:** Kertas dengan pola gambar buah apel, kain lap

**Bahan:** Bubur warna/cat air, air

**Langkah-langkah :**

- Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu *finger painting* dengan pola gambar buah apel.
- Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan
- Guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan *finger painting* pada kertas dengan pola gambar buah apel dengan teknik memutar menggunakan warna sesuai dengan warna buah apel.
- Guru menunggu dan membiarkan anak beraktivitas tanpa ada bantuan
- Guru mengumpulkan hasil kerja anak
- Guru mengarahkan anak untuk bersih-bersih

Lampiran 6 Data Mentah *Pretest* Perkembangan Motorik Halus Anak

Item	Nama	Skor	Nama														Jumlah	
			BY	AKL	IMR	NT	ULF	RD	NN	RSK	RM	AG	RR	TSY	NRL	ADL		RSM
1	BSB	4								√	√		√				3	
	BSH	3	√	√		√	√		√				√		√		√	8
	MB	2			√			√		√						√		4
	BB	1																0
2	BSB	4		√			√					√	√					4
	BSH	3	√					√		√	√			√			√	6
	MB	2			√	√									√	√		4
	BB	1							√									1
3	BSB	4																0
	BSH	3				√	√		√			√			√	√		6
	MB	2	√	√	√			√		√	√						√	7
	BB	1											√	√				2
4	BSB	4																0
	BSH	3	√					√				√	√	√		√		6
	MB	2		√	√	√	√		√		√				√		√	8
	BB	1								√								1
5	BSB	4																0
	BSH	3	√														√	2
	MB	2		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		13
	BB	1																0
6	BSB	4																0
	BSH	3	√	√		√							√		√			5
	MB	2			√		√	√	√	√	√	√		√		√	√	9
	BB	1						√	√					√				0
7	BSB	4																0
	BSH	3	√	√		√							√		√			5
	MB	2			√		√	√	√	√	√	√		√		√	√	10
	BB	1																0
8	BSB	4																0
	BSH	3								√			√		√		√	4
	MB	2	√	√	√	√	√				√	√				√		8
	BB	1						√	√					√				3
9	BSB	4																0
	BSH	3								√			√		√		√	4
	MB	2	√	√	√	√	√				√	√				√		8
	BB	1						√	√					√				3
10	BSB	4																0
	BSH	3		√						√	√		√		√		√	6
	MB	2	√		√			√	√				√					5
	BB	1				√	√				√					√		4
11	BSB	4																0
	BSH	3									√	√					√	3
	MB	2	√	√			√	√	√	√				√	√			8
	BB	1			√	√							√			√		4
12	BSB	4																0
	BSH	3						√		√	√	√					√	5

	MB	2	√	√	√		√		√				√	√	√	√		9
	BB	1				√												1
13	BSB	4																0
	BSH	3	√	√	√						√				√		√	6
	MB	2					√	√	√	√		√	√			√		7
	BB	1				√								√				2
	BSB	4																0
14	BSH	3													√		√	2
	MB	2	√	√	√			√	√	√	√	√				√		9
	BB	1				√	√						√	√				4
	<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>35</b>	<b>29</b>	<b>27</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>36</b>	<b>29</b>	<b>38</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>492</b>

Lampiran 8 Data Mentah *Posttest* Perkembangan Motorik Halus Anak

Item	Nama	Skor	Nama														Jumlah	
			BY	AKL	IMR	NT	ULF	RD	NN	RSK	RM	AG	RR	TSY	NRL	ADL		RSM
1	BSB	4	√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	
	BSH	3			√	√											2	
	MB	2															0	
	BB	1															0	
2	BSB	4		√	√		√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	12
	BSH	3	√			√								√				3
	MB	2																0
	BB	1																0
3	BSB	4				√		√			√						√	4
	BSH	3	√	√	√		√		√	√		√	√	√	√	√		11
	MB	2																0
	BB	1																0
4	BSB	4	√															1
	BSH	3		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		13
	MB	2															√	1
	BB	1																0
5	BSB	4	√	√			√	√		√		√						6
	BSH	3			√	√			√		√		√	√	√	√	√	9
	MB	2																0
	BB	1																0
6	BSB	4										√					√	2
	BSH	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		13
	MB	2																0
	BB	1																0
7	BSB	4																0
	BSH	3	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	15
	MB	2																0
	BB	1																0
8	BSB	4	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√				10
	BSH	3										√	√	√		√	√	5
	MB	2																0
	BB	1																0
9	BSB	4	√	√	√		√	√	√	√	√				√			9
	BSH	3				√						√	√	√		√	√	6
	MB	2																0
	BB	1																0
10	BSB	4	√	√	√		√	√	√	√	√			√				9
	BSH	3				√						√	√	√		√	√	6
	MB	2																0
	BB	1																0
11	BSB	4	√				√	√		√	√			√	√	√	√	9
	BSH	3		√	√	√			√			√	√					6
	MB	2																0
	BB	1																0
12	BSB	4	√	√	√	√	√	√						√	√	√	√	10
	BSH	3							√	√	√	√	√					5

	MB	2															0	
	BB	1															0	
13	BSB	4	√	√		√	√	√					√	√	√	√	9	
	BSH	3			√				√	√	√	√	√				6	
	MB	2															0	
	BB	1															0	
14	BSB	4	√				√	√					√	√	√	√	7	
	BSH	3		√	√	√			√	√		√	√				7	
	MB	2									√						1	
	BB	1															0	
<b>Jumlah</b>			<b>52</b>	<b>50</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>47</b>	<b>49</b>	<b>48</b>	<b>46</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>48</b>	<b>49</b>	<b>724</b>

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : BY [01]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar			√	
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani



**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : AKL [02]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : IMR [03]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar			√	
	2. Membuat garis lengkung kiri			√	
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar			√	
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat				√
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NT [04]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri			√	
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar				√
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat				√
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi				√
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis				√
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana				√

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : ULF [05]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar				√
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana				√

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RD [06]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar			√	
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm				√
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar				√
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar			√	
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NN [07]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri				√
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm				√
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar				√
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar			√	
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RSK [08]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar			√	
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri				√
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RM [09]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani



**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : AG [10]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar				√
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RR [11]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal				√
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat				√
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana				√

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : TSY [12]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal				√
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm				√
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar				√
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar			√	
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis				√
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana				√

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NRL [13]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri			√	
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat			√	
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : ADL [14]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar			√	
	2. Membuat garis lengkung kiri			√	
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan			√	
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm			√	
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar			√	
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar				√
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat				√
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi			√	
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis			√	
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Pretest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RSM [15]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 10-11 April 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal			√	
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri			√	
	7. Membuat garis miring kanan			√	
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : BY [01]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri	√			
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : AKL [02]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani



**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : IMR [03]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NT [04]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri		√		
	3. Membuat garis horizontal	√			
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : ULF [05]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RD [06]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal	√			
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NN [07]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RSK [08]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RM [09]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal	√			
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana			√	

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : AG [10]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan	√			
	6. Membuat garis miring kiri	√			
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani



**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RR [11]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat		√		
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi		√		
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis		√		
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana		√		

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : TSY [12]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar		√		
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : NRL [13]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm	√			
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar	√			
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar	√			
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : ADL [14]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal		√		
	4. Membuat garis lengkung kiri		√		
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri		√		
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

**Instrumen Observasi *Posttest* Perkembangan Motorik Halus**

Nama Anak Didik : RSM [15]  
 Kelompok : A  
 Tanggal Observasi : 8-9 Mei 2017

Indikator	Item observasi	Kategori			
		BSB	BSH	MB	BB
		4	3	2	1
Membuat garis lengkung kiri, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran berdiameter 15 cm	1. Memegang alat tulis dengan benar	√			
	2. Membuat garis lengkung kiri	√			
	3. Membuat garis horizontal	√			
	4. Membuat garis lengkung kiri			√	
	5. Membuat garis lengkung kanan		√		
	6. Membuat garis miring kiri	√			
	7. Membuat garis miring kanan		√		
	8. Membuat lingkaran berdiameter 15 cm		√		
Mewarnai gambar dengan rapi	9. Mewarnai seluruh bagian gambar		√		
	10. Tidak memberi warna melewati garis batas gambar		√		
Meniru melipat sederhana	11. Menekan garis lipatan menggunakan jari dengan kuat	√			
	12. Menghubungkan sisi lipatan dengan rapi	√			
Membuat berbagai bentuk dari media plastisin	13. Memilin plastisin dengan tangan sampai kalis	√			
	14. Membentuk plastisin menjadi bentuk sederhana	√			

Observer

Cindy Reski Rahmadani

## Lampiran 9 Mencari Persentase

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan Keterangan

$p$  = Persentase

$f$  = Frekuensi yang dicari persentasenya

$n$  = Jumlah subjek (sampel)

Frekuensi pada item nomor 1 *pretest* pada kategori BSB adalah 3 anak dan jumlah data yang ada adalah 15, maka:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{3}{15} \times 100\%$$

$$p = 0,2 \times 100\%$$

$$p = 20\%$$

## Lampiran 10 Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS 22

	Pretest	Posttest
N Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	32.80	48.27
Std. Deviation	3.629	2.576
Minimum	27	44
Maximum	38	53

## Lampiran 11 Mencari Standar Deviasi

Data *Pretest*

$x_i$	$\bar{x}$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$
35	32,8	2,2	4,84
35	32,8	2,2	4,84
31	32,8	-1,8	3,24
26	32,8	-6,8	46,24
30	32,8	-2,8	7,84
30	32,8	-2,8	7,84
29	32,8	-3,8	14,44
33	32,8	0,2	0,04
33	32,8	0,2	0,04
37	32,8	4,2	17,64
36	32,8	3,2	10,24
29	32,8	-3,8	14,44
38	32,8	5,2	27,04
33	32,8	0,2	0,04
38	32,8	5,2	27,04
Jumlah			185,76

Data *Postest*

$x_i$	$\bar{x}$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$
52	48,27	3,73	13,91
50	48,27	1,73	2,99
47	48,27	-1,27	1,61
46	48,27	-2,27	5,15
52	48,27	3,73	13,91
53	48,27	4,73	22,37
47	48,27	-1,27	1,61
49	48,27	0,73	0,53
48	48,27	-0,27	0,07
46	48,27	-2,27	5,15
44	48,27	4,27	18,23
47	48,27	1,27	1,61
46	48,27	2,27	5,15
48	48,27	0,27	0,07
49	48,27	0,73	0,53
Jumlah			92,89

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{185,76}{15-1} \\
 &= \frac{185,76}{14} \\
 &= 13,27 \\
 s &= \sqrt{13,27} \\
 &= 3,642
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\
 &= \frac{92,89}{15-1} \\
 &= \frac{92,89}{14} \\
 &= 6,64 \\
 s &= \sqrt{6,64} \\
 &= 2,576
 \end{aligned}$$

- $x_i$  = Data ke  
 $s$  = Rumus simpangan baku/standar deviasi  
 $\bar{x}$  = Rata-rata



## Lampiran 12 Mencari Rangking

Nilai		Rangking	
8	.....	1,5	(1+2) : 2
8	.....	1,5	
9	.....	3	(3) : 1
11	.....	4	(4) : 1
15	.....	6	(5+6+7) : 3
15	.....	6	
15	.....	6	
16	.....	8	(8) : 1
17	.....	9	(9) : 1
18	.....	11	(10+11+12) : 3
18	.....	11	
18	.....	11	
19	.....	13	(13) : 1
22	.....	14	(14) : 1
23	.....	15	(15) : 1

## Lampiran 13 Penyelesaian Rumus Mencari Nilai Z

$$Z = \frac{T - \frac{N(N+1)}{4}}{\frac{\sqrt{N(N+1)(2N+1)}}{24}}$$

$$Z = \frac{120 - \frac{15(15+1)}{4}}{\frac{\sqrt{15(15+1)(2 \times 15+1)}}{24}}$$

$$Z = \frac{120 - \frac{240}{4}}{\frac{\sqrt{15(15+1)(2 \times 15+1)}}{24}}$$

$$Z = \frac{120 - 60}{\frac{\sqrt{240 \times 31}}{24}}$$

$$Z = \frac{60}{\frac{\sqrt{7440}}{24}}$$

$$Z = \frac{60}{\frac{86,26}{24}}$$

$$Z = \frac{60}{3,59}$$

$$Z = 16,71$$

Keterangan:

Z = Landasan pengujian

T = Jumlah rangking bertanda sama

N = Jumlah subjek

## Lampiran 14 Tabel Wilcoxon T Tabel untuk dua sampel yang saling berhubungan

Tabel Harga-harga Kritis T Dalam Tes Ranking Bertanda Data Berpasangan  
Wilcoxon

N	Tingkat signifikansi untuk tes satu sisi		
	0,025	0,01	0,005
	Tingkat signifikansi untuk tes dua sisi		
	0,05	0,02	0,01
6	0	-	-
7	2	0	-
8	4	2	0
9	6	3	2
10	82	5	3
11	11	7	5
12	14	10	7
13	17	13	10
14	21	10	13
15	25	20	16
16	30	24	20
17	35	28	23
18	40	33	28
19	46	38	32
20	52	43	38

# **DOKUMENTASI**

Treatment 1 Finger Painting Dengan Warna Primer



Treatment 2 Finger Painting Dengan Pencampuran Warna Primer Menjadi Sekunder



Treatment 3 Finger Painting Dengan Lentuk Memenuhi Kertas A4



#### Treatment 4 Finger Painting Dengan Pola Lingkaran





Treatment 5 Finger Painting Dengan Pola Gambar sederhana (Buah Apel)



# **SURAT-SURAT**

## RIWAYAT HIDUP



**CINDY RESKI RAHMADANI**, Lahir pada tanggal 11 Februari 1995 di Ujung Pandang. Penulis biasa disapa dengan panggilan Cindy anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan orang tua Ayah Abdul Mahmud dan Ibu Winda Asmawaty S.Pd. Penulis

memulai pendidikan formal pada Taman Kanak-kanak Angkasa 2 Daya pada tahun 1999-2001, selanjutnya memasuki jenjang Sekolah Dasar di SD Inpres Tello Baru pada tahun 200-2007. Penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP di SMPN 35 Makassar pada tahun 2007-2010 kemudian melanjutkan ke tingkat SMA di SMAN 13 Makassar pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan Alhamdulillah penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa melalui jalur SMNPTN di Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, program strata 1 (S1). Pengalaman organisasi yaitu pengurus di komunitas 3CM pada tahun 2017.